

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)**

***PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited), and for the Six-Months Periods Ended As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Bakrie Tower, 6 & 10th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Indonesia

T +62 21 5794 5698

F +62 21 5794 5687

www.bumiresourcesminerals.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT), SERTA
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED), AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

The undersigned:

1.	Nama	Agoes Projosasmito	Name	1.
	Alamat Kantor	Bakrie Tower Lt. 10	Office Address	
		Komplek Rasuna Epicentrum		
		Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan		
		Jakarta Selatan 12940		
	Alamat Domisili	Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara	Address of Domicile	
		14240		
	Nomor Telepon	(021) 5794 5698	Telephone Number	
	Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position	
2.	Nama	Fuad Helmy	Name	2.
	Alamat Kantor	Bakrie Tower Lt. 10	Office Address	
		Komplek Rasuna Epicentrum		
		Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan		
		Jakarta Selatan 12940		
	Alamat Domisili	Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12430	Address of Domicile	
	Nomor Telepon	(021) 5794 5698	Telephone Number	
	Jabatan	Direktur / Director	Position	

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bumi Resources Minerals Tbk. (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Bumi Resources Minerals Tbk (the Company) and Subsidiaries; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and truthful manner; |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. | We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, 31 Juli 2026 / July 31, 2026

		
Agoes Projosasmito		Fuad Helmy
Direktur Utama / President Director		Direktur / Director

↑ Cms

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(in full USD, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	5	32.130.986	40.435.499	Cash and bank
Kas yang dibatasi penggunaannya	7	7.986.378	10.018.151	Restricted cash
Piutang usaha	6	7.450.971	1.112.514	Trade receivable
Persediaan	8	37.161.794	20.255.424	Inventories
Pajak dibayar di muka	31a	43.838.243	35.620.716	Prepaid taxes
Uang muka	9	146.955.611	138.113.429	Advances
Aset lancar lainnya	10	--	20.530.998	Other current asset
Total Aset Lancar		275.523.983	266.086.731	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi	32b	22.503.329	21.651.659	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	332.618.788	312.093.602	Investment in associate entity and joint ventures
Aset tetap	12	295.079.930	248.405.509	Fixed assets
Properti pertambangan	13	299.013.424	272.337.690	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	132.583.554	132.104.387	Exploration and evaluation assets
Goodwill	15	48.412.144	48.412.144	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	16	7.255.588	9.456.383	Other non-current assets
Total Aset Tidak lancar		1.137.466.757	1.044.461.374	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.412.990.740	1.310.548.105	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)
(in full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha pihak ketiga	17	19.963.603	11.502.351	Trade payables third parties
Beban akrual	20	31.762.859	43.511.737	Accrued expenses
Utang pajak	31b	9.389.346	11.441.273	Taxes payable
Liabilitas Sewa Pembiayaan				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	8.624.333	2.665.359	finance lease liabilities
Pinjaman jangka panjang				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	13.900.000	14.250.000	long-term loans
Pinjaman jangka panjang lainnya				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	1.095.932	1.056.243	other long-term loan
Provisi rehabilitasi tambang jangka panjang				Current maturities of long-term
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	3.000.700	2.987.390	Provision for mine rehabilitation
Total Liabilitas Jangka Pendek		87.736.773	87.414.353	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi	31b	1.393.444	1.378.742	Due to related parties
Liabilitas imbalan pascakerja	23	5.702.008	5.319.915	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas Sewa Pembiayaan				Long-term finance lease liabilities
dikurangi bagian yang jatuh				net off current maturities
tempo dalam waktu satu tahun	18	4.395.782	4.641.027	
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans nets off
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities
tempo dalam waktu satu tahun	21	264.100.000	165.750.000	
Pinjaman jangka panjang lainnya				Other long-term loans nets off
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities
tempo dalam waktu satu tahun	19	952.494	1.403.030	
Provisi rehabilitasi tambang jangka panjang				Long-term provision for
dikurangi bagian yang jatuh				Mine rehabilitation
tempo dalam waktu satu tahun	22	89.758	103.068	net off current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		276.633.486	178.595.782	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		364.370.259	266.010.135	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to The Owners of the Parent
Modal saham - nominal				Capital stock - par value
Saham seri A Rp625 per saham dan				series A Rp625 per shares and
saham seri B Rp50 per saham				series B Rp50 per shares
Modal dasar - 405.943.267.594 saham				Authorized capital - 405,943,267,594 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and paid fully capital -
saham seri A 25.570.150.644 saham dan				25,570,150,644 series A shares and
seri B 116.213.889.694 saham				116,213,889,694 series B shares
pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	24	2.157.935.004	2.157.935.004	as of June 30, 2026 and December 31, 2025
Tambahan modal disetor	25	(210.464.928)	(205.233.875)	Additional paid-in capital
Selisih kurs modal disetor		8.744.276	8.744.276	Paid capital exchange difference
Defisit		(697.536.221)	(710.458.805)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		1.258.678.131	1.250.986.600	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26	(210.057.650)	(206.448.630)	Non-controlling interests
Ekuitas - Neto		1.048.620.481	1.044.537.970	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.412.990.740	1.310.548.105	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six-Months Periods Ended
as of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(in full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
PENJUALAN	27	95.792.179	120.848.040	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(40.396.362)	(48.632.327)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>55.395.817</u>	<u>72.215.713</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	29	(23.442.838)	(22.043.813)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<u>31.952.979</u>	<u>50.171.900</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		372.256	241.643	Interest income
Beban bunga dan keuangan		(13.303.436)	(7.630.111)	Interest and finance charges
(Rugi) laba neto selisih kurs		(2.029.707)	2.518.014	(Loss) profit on foreign exchange
Bagian rugi dari ventura bersama	11	(5.812)	(58.592)	Share of loss from joint venture
Lain-lain - neto	30	(6.008)	(14.238.302)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		<u>(14.972.707)</u>	<u>(19.167.348)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>16.980.272</u>	<u>31.004.552</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	31c	(3.697.001)	(8.738.930)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO PERIODE BERJALAN		<u>13.283.271</u>	<u>22.265.622</u>	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan				Item that Will Not be
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran kembali				Remeasurement on
atas liabilitas imbalan				post-employment
pascakerja	23	(760)	(3.995)	benefits liabilities
Beban Komprehensif Lain - Neto		<u>(760)</u>	<u>(3.995)</u>	Other Comprehensive Expenses - Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>13.282.511</u>	<u>22.261.627</u>	COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT
Pemilik entitas induk		12.923.344	22.974.760	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		359.927	(709.138)	Owners of the parent
Total		<u>13.283.271</u>	<u>22.265.622</u>	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk		12.922.584	22.970.765	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	26	359.927	(709.138)	Owners of the parent
Total		<u>13.282.511</u>	<u>22.261.627</u>	Total
LABA PER 1.000 SAHAM DASAR/DILUSIAN	33	<u>0,09</u>	<u>0,16</u>	BASIC/DILUTED INCOME PER 1,000 SHARES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY**

For the Three Months Periods Ended
as of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Equity attributable to owners of the parent</i>					Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs Modal Disetor/ <i>Paid Capital Exchange Difference</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Total/ <i>Total</i>			
Saldo 1 Januari 2026	2.157.935.004	(205.233.875)	8.744.276	(710.458.805)	1.250.986.600	(206.448.630)	1.044.537.970	Balance as of January 1, 2026
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	12.923.344	12.923.344	359.927	13.283.271	Net Profit for the Period
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	--	(5.231.053)	--	--	(5.231.053)	(3.968.947)	(9.200.000)	Difference in value from restructuring transaction of entities
Beban Komprehensif Lain Periode Berjalan: Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	--	--	--	(760)	(760)	--	(760)	Other Comprehensive Expenses for the Period: Post-Employment Benefits Liabilities
Saldo pada tanggal 25 Juni 2026	2.157.935.004	(210.464.928)	8.744.276	(697.536.221)	1.258.678.131	(210.057.650)	1.048.620.481	Balance as of June 25, 2026
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Equity attributable to owners of the parent</i>					Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs Modal Disetor/ <i>Paid Capital Exchange Difference</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Total/ <i>Total</i>			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	2.157.935.004	(205.233.875)	8.744.276	(760.453.610)	1.200.991.795	(206.525.181)	994.466.614	Balance as of January 1, 2025
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	22.974.760	22.974.760	(709.138)	22.265.622	Net Profit for the Period
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan: Pengukuran Kembali liabilitas Imbalan Pascakerja	--	--	--	(3.995)	(3.995)	--	(3.995)	Other Comprehensive Income (Loss) for the Period: Post-Employment Benefits Liabilities
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	2.157.935.004	(205.233.875)	8.744.276	(737.482.845)	1.223.962.560	(207.234.319)	1.016.728.241	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

Notes to financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

*For the Three Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	27	89.453.722	116.886.553	Receipt from Customers
Penerimaan Pengembalian dari Pajak Penghasilan		7.131.315	--	Receipt from claim for Tax Refund
Penerimaan dari Penghasilan Bunga		372.256	241.643	Receipt from Interest Income
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan		(9.781.197)	(6.445.083)	Payment of Interest and Finance Charges
Pembayaran Kepada Karyawan		(11.938.493)	(11.313.007)	Payment to Employee
Pembayaran Pajak		(15.500.613)	(10.280.378)	Payment of Taxes
Pembayaran Kepada Negara		(17.758.847)	(14.898.468)	Payment to the Government
Pembayaran Kepada Pemasok dan Lain-Lain		(68.519.513)	(53.864.865)	Payment to Supplier and Others
Arus Kas Neto Dihasilkan (Digunakan) dari Aktivitas Operasi		(26.541.370)	20.326.395	Net Cash Flows Generated (Used) in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian Uang Muka Pabrik	9	1.100.431	3.225.484	Refund of Plant Advances
Pencairan Deposit atas Jaminan Reklamasi	16	7.503	299.716	Withdrawal of Reclamation Guarantee's Deposit
Pembayaran Uang Muka Pemasok dan Kontraktor		--	(12.439.237)	Payment of Advances for Suppliers and Contractors
Pembayaran Uang Muka Investasi	10	--	(1.613.080)	Payment of Advance Investment
Pembayaran Aset Eksplorasi dan Evaluasi	14	(407.038)	(625.040)	Payment of Exploration and Evaluation Assets
Kenaikan Piutang Pihak Berelasi	32b	(851.670)	(851.658)	Increase in Due From Related Party
Pembayaran atas Akuisisi Entitas Anak		(9.200.000)	--	Payment of Acquisition of Subsidiary
Pembayaran Properti Pertambangan	13	(23.171.119)	(5.192.850)	Payment for Mining Properties
Pembelian Aset Tetap	12	(42.458.067)	(12.160.188)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(74.979.960)	(29.356.853)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	21	108.000.000	--	Receipt of Long-term Loan
Pencairan Kas yang dibatasi penggunaannya	7	--	3.910.799	Withdrawal of Restricted Cash
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek		--	137.821.626	Receipt of Short-term Loan
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek		--	(74.055.657)	Payment of Short-term Loan
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	19	(410.847)	(12.218.419)	Payment of Other Long-term Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	18	(3.942.763)	(1.189.487)	Payment of Finance Lease Liabilities
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	21	(10.000.000)	(30.759.800)	Payment of Long-term Loan
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		93.646.390	23.509.062	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
PENGARUH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(429.573)	253.237	EFFECT OF EXCHANGE RATES ON CASH AND BANK
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(8.304.513)	14.731.841	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	5	40.435.499	11.803.906	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	5	32.130.986	26.535.747	CASH AND BANK AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 40 untuk informasi aktivitas yang tidak
mempengaruhi arus kas.

*See Note 40 for additional information that does not
affect the cash flow activity.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bumi Resources Minerals Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta Notaris Syafrudin, S.H., No. 3 tanggal 6 Agustus 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 tertanggal 22 Desember 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 pada tanggal 19 Maret 2004, Tambahan No. 2878.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah dan perubahan terkini adalah dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 178 tanggal 30 April 2025 tentang perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0031441.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 15 Mei 2025.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah melakukan aktivitas kantor pusat; melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya; melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya; melakukan aktivitas perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak; menjalankan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu menjalankan usaha dalam bidang pelayanan jasa pada umumnya kecuali pelayanan jasa pada bidang hukum dan perpajakan; serta melakukan kegiatan usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa penasehat dan pengelolaan berbagai entitas anak yang berusaha dalam bidang eksplorasi dan operasi produksi pertambangan sumber daya mineral. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 6 dan 10, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

a. Company's Establishment and General Information

PT Bumi Resources Minerals Tbk (the Company) was duly established based on Notarial Deed of Syafrudin, S.H., No.3 dated August 6, 2003, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia per its decision letter No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 on December 22, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 Supplement No. 2878, dated March 19, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 178 dated April 30, 2025, made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in regards to changed some Articles of Association of the Company. These change has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under approval letter No.AHU-0031441.AH.01.02. Tahun 2025 dated May 15, 2025.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to carry out head office activities; undertake other management consulting activities; carry out other professional, scientific and technical activities; conduct large trading activities on the basis of fees or contracts; carry out all business activities related to and support the Company's main business activities, which is running business in the field of services in general except for services in the field of law and taxation; and carry out other business activities that can support the Company's main business activities as long as it does not violate the provisions and applicable laws and regulations.

The Company started its commercial operations in 2010. Currently, the Company is engaged in advisory service and management of subsidiaries which are engaged in exploration and production operation of mining sites for minerals. The Company's head office is located at Bakrie Tower, 6th and 10th Floors, Complex Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

PT Bumi Resources Tbk merupakan entitas induk langsung dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.S-10639/BL/2010 tanggal 26 November 2010, Bapepam-LK memberi persetujuan atas penawaran umum saham perdana sejumlah 3,3 milyar saham biasa dengan harga penawaran Rp635 per saham. Disamping itu disetujui pula penerbitan 2,2 milyar Waran Seri I dengan ketentuan bagi setiap pemegang tiga saham baru akan memperoleh dua Waran Seri I. Untuk setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp700 per saham dalam periode dari tanggal 9 September 2011 sampai dengan tanggal 7 Desember 2012. Saham dan waran tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Desember 2010.

Pada tanggal 7 Desember 2012, yaitu saat berakhirnya hak para pemegang Waran Seri I, jumlah waran yang dieksekusi adalah sebanyak 1.644 waran.

c. Entitas Anak dan Ventura Bersama

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak dan Ventura Bersama:

1. General (continued)

PT Bumi Resources Tbk is the Company's parent entity.

b. Initial Public Offering

Based on the letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.S-10639/BL/2010 dated November 26, 2010, Bapepam-LK approved the initial public offering of 3.3 billion of the Company's ordinary shares at an offering price of Rp635 per share. Besides, it also approved issuance of 2.2 billion Series I Warrants with a ratio of two (2) Series I Warrants for each three (3) offering shares purchased. Each Series I Warrant entitled the holder to purchase one share of the Company at a price of Rp700 during the period from and including September 9, 2011 to and including December 7, 2012. The shares and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 9, 2010.

On December 7, 2012, which is when the rights of the Series I Warrants expired, the total warrants executed were 1,644 warrants.

c. Subsidiaries and Joint Venture

The Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries and Joint Venture:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2026 (%)	2025 (%)	2026	2025
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>							
Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
International Minerals Company, LLC (IMC)	Delaware, USA	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	100,00	100,00	326.113.546	310.736.448
Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso)	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	99,99	99,99	840.539	117.752.982
Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington)	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	99,99	99,99	1	1
PT Multi Capital (MC)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan/Trading	-	99,90	99,90	56.972.787	56.972.845
PT Citra Palu Minerals (CPM)	Palu, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	2020	100,00	96,97	520.661.119	299.272.324
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	20,00	20,00	367.863	386.710
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS)	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	-	98,04	98,04	652.809.698	650.522.430

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2026 (%)	2025 (%)	2026	2025
Kepemilikan Secara Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
<u>Melalui / Through Calipso</u>							
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	80,00	80,00	367.863	386.710
Herald Resources Pty Ltd. (Herald)	Australia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng/ Lead and Zinc Mining	-	100,00	100,00	93.909.140	116.956.272
PT Linge Mineral Resources (LMR) ^{b)}	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	0,33	0,33	132.304.624	129.963.495
<u>Melalui / Through IMC</u>							
PT Gorontalo Minerals (GM) ^{a)}	Sulawesi, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	-	80,00	80,00	326.113.546	310.736.448
<u>Melalui / Through MC</u>							
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS)	Jakarta, Indonesia	Investasi/Investment	-	1,96	1,96	56.972.787	56.972.845
<u>Melalui / Through Herald</u>							
Gain & Win Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	100,00	100,00	76	116.906.609
<u>Melalui / Through BSS</u>							
PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS)	Jakarta, Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	60,86	60,86	133.318.869	130.977.625
PT Suma Heksa Sinergi (SHS) ^{a)}	Banten, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	-	10,00	10,00	25.296.393	21.617.958
<u>Melalui / Through AAS</u>							
PT Linge Mineral Resources (LMR) ^{b)}	Aceh, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	99,67	99,67	132.304.624	129.963.495
<u>Ventura Bersama/Joint Venture</u>							
PT Dairi Prima Mineral (DPM)	Sumatera, Indonesia	Pertambangan Timah Hitam dan Seng/ Lead and Zinc Mining	-	49,00	49,00	275.398.178	261.355.645
<u>Melalui / Through BSS</u>							
SGQ Singapore Holding Project Ltd	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Company	-	77,78	77,78	195.557.199	19.488.941
<u>Melalui / Through SGQ</u>							
PT Suma Heksa Sinergi (SHS) ^{a)}	Banten, Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	-	90,00	90,00	25.296.393	21.617.958

^{a)} Entitas Anak dalam tahap pengembangan

^{b)} Entitas Anak dalam tahap eksplorasi

^{a)} The Subsidiaries are under development stage

^{b)} Subsidiary under exploration stage

Laporan keuangan konsolidasian mencakup
laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak
(secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial
statements comprise the financial statement of
the Company and subsidiaries (collectively
referred to as the Group).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/
June 30, 2026 and December 31, 2025**

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Adika Nuraga Bakrie
Gories Mere
Kanaka Puradiredja
Nalinkant Amratlal Rathod
Teguh Boentoro

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Agoes Projosasmito
Fuad Helmy
Muhammad Sulthon
Herwin Wahyu Hidayat
Adika Aryasthana Bakrie
Adhika Andrayudha Bakrie
Adrian Wicaksono
Charles Daniel Gobel

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perseroan tersebut telah disetujui oleh
pemegang saham Perseroan melalui Rapat
Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal
30 April 2025.

*The composition of the Boards of Commissioners
and Directors has been approved by the
Company's Shareholder through Annual General
Meeting of Shareholders on April 30, 2025.*

Anggota dari Komite Audit Perusahaan adalah
sebagai berikut:

*The members of the Company's Audit Committee
were as follows:*

**30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/
June 30, 2026 and December 31, 2025**

Ketua
Anggota
Anggota

Kanaka Puradiredja
Mohamad Hasan
Mulyadi

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci Grup meliputi anggota Dewan
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas
anak.

*Key management personnel of the Group include
the members of the Boards of Commissioners
and Directors of the Company and subsidiaries.*

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025, jumlah karyawan Grup
masing-masing adalah 1074 dan 954 (tidak
diaudit).

*As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the
Group had a total of 1074 and 954 employees,
respectively (unaudited).*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

e. Area Eksplorasi dan Operasi Produksi

Pengeluaran Grup untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi serta tanggal-tanggal perolehan dan berakhirnya izin yang terkait di setiap area sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

e. Exploration and Production Operation Areas

The Group's expenditures for exploration and production operations as well as the date of acquisition and termination of the respective licenses in each area up to June 30, 2026 are as follows:

Lokasi/ Location	Pemilik Konsesi/ Owner of Concession	Periode Izin Operasi Produksi/ Date of Production Operation		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pengeluaran sampai dengan Tanggal Pelaporan/ Total Capital Expenditures that has been Recognized at the End of Reporting Period	Jumlah Cadangan (dalam jutaan ton)/ Reserve (in million tonnes)	Jumlah Sumberdaya (dalam jutaan ton)/ Resources (in million tonnes)
Sumatera Utara							
Dairi	PT Dairi Prima Mineral	8 Des 2017 - 29 Des 2047/ Dec 8, 2017 - Dec 29, 2047	a)	49	102.977.020	11,05	25,13
Gorontalo							
Gorontalo	PT Gorontalo Minerals	27 Feb 2019 - 31 Des 2052/ Feb 27, 2019 - Dec 31, 2052	b)	80	168.274.484	105,40	392,30
Sulawesi Tengah							
Palu	PT Citra Palu Minerals	14 Nov 2017 - 30 Des 2050/ Nov 14, 2017 - Dec 30, 2050	c)	97	124.678.891	34,10	40,20
Aceh							
Linge	PT Linge Mineral Resources	2 Mei 2017 - 5 April 2026/ May 2, 2027- April 5, 2026*	d)	61	132.583.554	2,32	6,80
Banten							
Kerta	PT Suma Heksa Sinergi	19 Nov 2019 - 18 Nov 2039/ Nov 19, 2019 - Nov 18, 2039	e)	80	23.178.397	18,40	75,30

(*) Menunggu persetujuan IUP Produksi oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)
Waiting for IUP Production approval by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)

- a) PT Dairi Prima Mineral (DPM), Ventura Bersama, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 456.K/30/DJB/2017 dengan wilayah seluas 24.636 hektar dan No. 272.K/30/DJB/2018 tentang Penciptaan Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi (Catatan 35a).
- b) PT Gorontalo Minerals (GM), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 dengan wilayah seluas 24.995 hektar (Catatan 35a).
- c) PT Citra Palu Minerals (CPM), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan memasuki Tahapan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 422.K/30/DJB/2017 dengan wilayah seluas 85.180 hektar (Catatan 35a).

- a) PT Dairi Prima Mineral (DPM), a Joint Venture, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 456.K/30/DJB/2017 with a total area of 24,636 hectares and No. 272.K/30/DJB/2018 regarding Reduction of Contract of Work Area for the Production Operation Stage (Note 35a).
- b) PT Gorontalo Minerals (GM), a Subsidiary, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 with a total area of 24,995 hectares (Note 35a).
- c) PT Citra Palu Minerals (CPM), a Subsidiary, have obtained approval to enter into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 422.K/30/DJB/2017 with a total area of 85,180 hectares (Note 35a).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

- d) PT Linge Mineral Resources (LMR), Entitas Anak, telah mendapatkan persetujuan penyesuaian izin usaha pertambangan Eksplorasi mineral logam untuk komoditas emas dalam rangka penanaman modal asing, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 21/1/IUP/PMA/2017 dengan wilayah seluas 36.420 hektar.
- e) PT Suma Heksa Sinergi (SHS), Ventura Bersama, telah mendapatkan persetujuan izin usaha pertambangan eksplorasi mineral logam untuk komoditas emas menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dalam rangka penanaman modal asing, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.66/1/IUP/PMA/2019 dengan wilayah seluas 7.291 hektar.

- d) *PT Linge Mineral Resources (LMR), a Subsidiary, have obtained approval business permit exploration mining minerals for gold commodity in order of foreign investment, based on Decision letter of Minister of Investment Coordination Board No. 21/1/IUP/PMA/2017 with a total area of 36,420 hectares.*
- e) *PT Suma Heksa Sinergi (SHS), a Joint Venture, have obtained approval business permit exploration mining minerals for gold commodity to be Production Operation Mining Business License (IUP) in order of foreign investment, based on Decision letter of Minister of Investment Coordination Board No. 66/1/IUP/PMA/2019 with a total area of 7,291 hectares.*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, termasuk Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Peraturan VIII.G.7), sepanjang tidak bertentangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atau Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang pengukurannya didasarkan pada nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam tiap-tiap akun yang bersangkutan.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated September 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies (Regulation VIII.G.7), to the extent that such regulation does not conflict with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) or the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK).

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Yang dimaksud dengan biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan pada aset ketika pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dan arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional yang digunakan oleh Grup adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) karena Grup beroperasi dalam lingkungan ekonomi utama yang menggunakan mata uang USD. Oleh karena itu, USD dipakai sebagai mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang penyajiannya sesuai dengan mata uang fungsionalnya masing-masing.

c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Historical cost is defined as the amount of cash or cash equivalents paid or the fair value of the other benefits transferred to acquire an asset at the time of acquisition or construction or, where applicable, the amount attributed to the asset when it is first recognized in accordance with certain conditions in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency used by the Group is the United States Dollar (USD) currency since the Group operates in a prime economic environment that using USD currency. Therefore, USD is used as the currency of the consolidated financial statements of the Group. Each entity within the Group determines its currency in accordance with its respective functional currency.

c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup terlepas dari proporsi kepemilikan saham di entitas anak yang bersangkutan. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terkena atau memiliki hak atas pengembalian variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan ketika Grup memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian melalui kuasanya atas entitas.

Dengan demikian, laporan keuangan Grup mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung atau tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif mengendalikan entitas tersebut, sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Dalam menyusun laporan konsolidasian Perusahaan, semua entitas dalam Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi yang serupa. Seluruh transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group irrespective of the proportionate share ownership in the subsidiary concerned. The group controls an entity when the group is exposed to or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Therefore, the Group's financial statements incorporate the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

In preparing the Company's consolidated financial statements, all entities in the Group use the same accounting policies for similar transaction. All inter-group transactions are eliminated in full.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepada pemilik nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali terpisah dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, Grup: menghentikan pengakuan aset, liabilitas dan kepentingan nonpengendali pada nilai tercatatnya, mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, mengakui bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut pada nilai wajarnya, mereklasifikasi ke laba rugi untuk jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Non-USD

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional dan penyajian dalam laporan keuangan Grup adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi yang terjadi selama periode berjalan dalam mata uang selain USD dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
10.000 Rupiah Indonesia	0,60
1 Euro	1,21
1 Dolar Singapura	0,82
1 Dolar Australia	0,73

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran transaksi dan saldo pos moneter mata uang non-USD ke mata uang USD diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

The Group attributes the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest separately from the equity attributable to the owners of the parent in the consolidated statement of financial position.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. If the Group loses control of subsidiaries, the Group: derecognizes the assets, liabilities and the carrying amount of non-controlling interests, recognizes the fair value of the consideration received, recognizes any investment retained in the subsidiary at fair value, reclassifies to profit or loss the amount recognized in other comprehensive income, and recognize the gains or losses generated in profit or loss.

f. Non-USD Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by used the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency and presentation of the Group's financial statements are United States Dollar (USD).

Transactions during the period involving non-USD currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, non-USD currency monetary items are translated to USD using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025	
0,60	10,000 Indonesian Rupiah
1,18	1 Euro
0,78	1 Singapore Dollar
0,67	1 Australian Dollar

Exchange differences arising from the translation of transactions and monetary items in non-USD currencies to USD are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
1. *has control or joint control of the reporting entity;*
 2. *has significant influence over the reporting entity; or*
 3. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
1. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 2. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 3. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 4. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 5. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 6. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf
(a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas
entitas atau personil manajemen kunci
entitas (atau entitas induk dari entitas);
atau
8. Entitas, atau anggota dari kelompok
dimana entitas merupakan bagian dari
kelompok tersebut, menyediakan jasa
personil manajemen kunci kepada
entitas palapor atau kepada entitas
induk dari entitas palapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan
dengan pihak berelasi diungkapkan dalam
Catatan yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas
keuangan dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi
salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak
instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal
aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup
mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset
keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur
pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar
tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya
transaksi yang dapat diatribusikan secara
langsung dengan perolehan atau penerbitan
aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.
Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan
dengan perolehan aset keuangan dan
penerbitan liabilitas keuangan yang
diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi
dibebankan langsung ke dalam periode yang
bersangkutan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai
berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan yang diamortisasi, aset keuangan
yang diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain, aset keuangan
yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

7. A person identified in (a) (1) has
significant influence over the entity or is a
member of the key management
personnel of the entity (or of a parent of
the entity); or
8. The entity, or any member of a group of
which it is a part, provides key
management personnel services to the
reporting entity or to the parent of the
reporting entity.

All significant transactions and balances with
related parties are disclosed in the relevant
Notes.

h. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a
financial liability in the consolidated statement of
financial position when, and only when, it
becomes a party to the contractual provisions of
the instrument. At initial recognition, the Group
measures all financial assets and financial
liabilities at its fair value. In the case of a financial
asset or financial liability not at fair value through
profit or loss, fair value plus or minus with the
transaction costs that are directly attributable to
the acquisition or issue of the financial asset or
financial liability. Transaction costs incurred on
acquisition of a financial asset and issue of a
financial liability classified at fair value through
profit or loss are expensed immediately in the
relevant period.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into
the following specified categories: financial
assets at amortized costs, financial assets at fair
value through other comprehensive income, and
financial assets at fair value through profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

**Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain
("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**Financial Assets Measured at Amortized
Costs**

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (a) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (b) the contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash flow that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
("FVTOCI")**

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (a) the financial asset is held within a business model whose objective by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets is achieved; and*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

(b) arus kas kontraktual atas aset keuangan menimbulkan pembayaran pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

(b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - the amount of the loss allowance*
 - the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari barang jadi, barang dalam proses, dan bahan baku yang terdiri dari bahan pembantu dan bijih di *stockpiles* yang dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

j. Inventories

Inventories consist of finished goods, work in progress, and raw materials, which include auxiliary materials and ores in stockpiles. These are valued at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada Ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi.

Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain.

Ventura Bersama

Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas. Kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi.

Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingan di ventura bersama, Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

k. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Investment in Associate

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss.

Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income.

Joint Venture

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint ventures, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition fixed assets except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah dicatat sebesar harga perolehannya dan tidak didepresiasi. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Land is recognised at acquisition cost and not depreciated. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 – 20	Buildings
Sarana dan Prasarana	20	Facilities and Infrastructures
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan pabrik	20	Plant equipment
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipment
Aset tambang bawah tanah	17	Underground mining assets

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan dalam pos Aset dalam Pembangunan dan digolongkan ke dalam Aset Tetap dan diukur dengan biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman selama masa konstruksi, yang terjadi dan terkait dengan konstruksi aset dikapitalisasi dan menjadi bagian dari biaya perolehan Aset dalam Pembangunan.

Self-constructed fixed assets are presented as Construction in Progress and classified as Fixed Asset and measured at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized and become as part of the cost of Construction in Progress.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat penghentian pemakaiannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut disajikan dalam laporan laba rugi.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized when the termination of its use since there is no future economic benefits. Any gain or loss arising from derecognition is presented in statements of profit or loss.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan revaluasi atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis dan ekonomisnya untuk menentukan adanya penurunan nilai aset tetap.

m. Properti Pertambangan

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat dalam akun Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan ke akun Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan digabungkan dengan pengeluaran pengembangan selanjutnya.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh Grup dicatat secara terpisah untuk setiap *area of interest*. Biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tetapi tidak termasuk perolehan aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai Aset Tetap.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dipindahkan ke Properti Pertambangan - Tambang Berproduksi pada akhir tahap *commissioning*, yaitu pada saat tambang tersebut mampu beroperasi sebagaimana yang direncanakan oleh manajemen.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan tidak diamortisasi sebelum jumlah tercatat pada akun tersebut dipindahkan ke Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi.

Ketika terjadi biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan diperlakukan sebagai aset dan dicatat sebagai bagian dari akun Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar adanya tambahan manfaat ekonomis masa depan. Namun apabila tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

At the end of each year, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical and economic conditions to determine the impairment of fixed assets.

m. Mining Properties

Once a development decision has been taken, that is, when an economically recoverable reserve can be identified, the carrying amount of the Exploration and Evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to Mining Properties - Mines under Development and aggregated with the subsequent development expenditure.

Development expenditure incurred by the Group is recorded separately for each area of interest in. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as Fixed Assets.

Mining Properties - Mines under Development are reclassified as Mining Properties - Mines in Production at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortization is recognized for Mining Properties - Mines under Development until they are reclassified as Mining Properties - Mines in Production.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as asset and as part of Mining Properties - Mines in Production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

Properti pertambangan dalam pengembangan dan sumber daya mineral yang diperoleh tidak diamortisasi sampai produksi dimulai, yang mana diamortisasi menggunakan metode unit produksi ("UoP") hingga sisa masa Kontrak Karya.

Mining properties in development and acquired mineral resources are not amortized until production commences, upon which these are amortized on a unit of production ("UoP") method up to the remaining term of the Working Contract.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan tersebut dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan Properti Pertambangan-Tambang yang Berproduksi diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.p.

Mining Properties - Mines under Development and Mining Properties-Mines in Production are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2.p.

n. Aset dan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

n. Exploration and Evaluation Costs and Asset

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya kecuali dalam keadaan berikut, dalam hal biaya tersebut dapat dikapitalisasi sehubungan dengan kegiatan mineral:

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are charged to profit or loss as incurred, except in the following circumstances, in which case the cost may be capitalized in respect of mineral activities:

(i) akuisisi atas konsesi atau izin atas *area of interest* pada tahap eksplorasi dan evaluasi dari pihak ketiga yang diukur pada nilai wajar pada saat akuisisi; jika tidak,

(i) the acquisition of a concession or license area of interest at the exploration and evaluation stage from a third party which is measured at the fair value on acquisition; otherwise,

(ii) keberadaan deposit mineral komersial telah ditetapkan.

(ii) when the existence of a commercially viable mineral deposit has been established.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap area of interest dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential indication of impairment exists, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayai diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Ketika terjadi biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan diperlakukan sebagai aset dan dicatat sebagai bagian dari akun Properti Pertambangan - Tambang yang Berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar adanya tambahan manfaat ekonomis masa depan. Namun apabila tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan tersebut dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan dan Properti Pertambangan-Tambang yang Berproduksi diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.p.

o. Provisi Rehabilitasi Tambang

Provisi Rehabilitasi Tambang dicatat berdasarkan nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Rehabilitasi tambang terdiri dari aktivitas reklamasi dan penutupan tambang yang meliputi aktivitas pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi yang terganggu.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as asset and as part of Mining Properties - Mines in Production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining Properties - Mines under Development and Mining Properties-Mines in Production are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2.p.

o. Provision for Mine Rehabilitation

Provision for Mine Rehabilitation recorded the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. Mine rehabilitation include activities for dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan dan konstruksi di area tambang.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang muncul selama tahap produksi dibebankan saat terjadi. Seiring waktu, nilai kewajiban yang didiskonto akan bertambah karena penyesuaian nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar dan risiko terkait. Kenaikan ini diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan pada Provisi Rehabilitasi Tambang pada saat terjadinya.

p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah yang terpulihkan ditentukan untuk setiap aset secara individual, dan jika hal ini tidak dimungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas yang bersangkutan. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas aset tersebut.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya dan segera diakui dalam laba rugi.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development and construction activities in the mining areas.

Reclamation and mine closure obligations during the production phase are expensed when incurred. Over time, the discounted liability increases due to changes in present value based on discount rates reflecting market conditions and related risks. This increase is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions in Provision for Mine Rehabilitation when they occur.

p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or cash generating unit of the assets.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount and recognized immediately in profit or loss.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, selain *goodwill*, akan dikembalikan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Jika hal ini yang terjadi, maka jumlah tercatat aset tersebut dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan pembalikan dari rugi penurunan nilai sebelumnya.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Manfaat atau beban pajak adalah jumlah keseluruhan pajak penghasilan baik kini maupun tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi untuk suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Tax benefit or expense are the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Jika hal ini yang terjadi, pajak tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur dengan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau direstitusi dari otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using the tax rates that have been enacted.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a. *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b. *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan itu timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak atau rugi pajak.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available to be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - Entitas kena pajak yang sama; atau
 - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a. *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- *The same taxable entity; or*
- *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- pengakuan awal goodwill; atau
- pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak), dan yang pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset itu dipulihkan atau pada saat liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa tersedia jumlah pajak penghasilan dari laba kena pajak masa depan dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi jumlah tercatat aset pajak tangguhan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan serta aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika Grup:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Sedangkan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan jika dikenakan oleh otoritas pajak yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur sebesar jumlah nominalnya tanpa dihitung nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- the initial recognition of goodwill; or
- the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss), or at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted by the end of the reporting period.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period to ensure that the available amount of income tax of future taxable income is sufficient to compensate the carrying amount of deferred tax assets.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities and current tax assets and current tax liabilities if the Group:

- has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously. Where as for deferred tax assets and liabilities if levied by the same taxation authority, both the same taxable entity or different taxable entities.

r. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 pengganti Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 tahun 2021. Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus di mana penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang penerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 6 Year 2023 replacing Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021. The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 219 on Employee Benefits.

The Group has defined post-employment benefits. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

s. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer.*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan indikator di bawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- *If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the indicators of control below:

- *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
- *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
- *The customer has accepted the goods. Sales may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan pekerjaan. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pelanggan telah menerima aset. Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang langsung terkait dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya dibebankan saat terjadi. Biaya pinjaman bisa mencakup beban bunga, biaya sewa pembiayaan, atau selisih kurs dari pinjaman dalam mata uang asing jika dianggap sebagai penyesuaian terhadap biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

- *The customer has legal title to the goods.*
- *The customer has physical possession of the goods.*

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied at a point of time, that is, when the customers are receiving the asset. Expenses are recognized when incurred.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly related to acquiring, building, or producing a qualifying asset are capitalized as part of the asset's cost. Other borrowing costs are expensed when incurred. Borrowing costs may include interest, finance lease charges, or foreign exchange differences if considered as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya secara substansial telah selesai.

Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

v. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under Additional Paid in Capital account.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

x. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

y. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

y. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction cannot result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

z. Sewa

Grup Sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(continued)**

Due to restructurisation transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

z. Leases

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (b) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and*
- (c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

- (d) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

- (d) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- The Group has the right to operate the asset; or
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup Sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

The Group as Lessor

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

aa. Event after Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(lanjutan)

2. Material Accounting Policies Information
(continued)

ab. Goodwill

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepemilikan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu dari Unit Penghasil Kas dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan itu termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

ab. Goodwill

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired over; and (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassessed whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi,
dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada akhir periode pelaporan mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi, asumsi dan pertimbangan yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian. Adanya ketidakpastian dalam estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terdampak dalam periode pelaporan yang akan datang.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Grup membuat asumsi dan estimasinya berdasarkan parameter yang tersedia pada tanggal laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan keadaan mengenai perkembangan masa depan dapat berubah sebagai akibat dari perubahan pasar atau keadaan yang di luar kendali Grup. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi yang timbul dari perubahan parameter. Berikut adalah berbagai estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Masa Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti spesifikasi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, serta estimasi masa ekonomis cadangan mineral yang mengandung ketidakpastian.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung dari beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan berbagai asumsi, yang antara lain terdiri dari: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat kemungkinan cacat, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan dalam asumsi dapat mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

**3. Uncertainty Source of Estimation,
Assumptions, and Critical Accounting
Judgments**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates, assumptions, and judgments that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimates assumptions and judgements could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes its assumptions and estimates based on the parameters available at the date of the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding the future may change as a result of market changes or circumstances that are beyond the control of the Group. The results of future operations can be materially influenced by changes in estimates arising from changes in parameters. The following are various estimates and assumptions that can affect the figures in the Group's consolidated financial statements:

Useful Lives of Fixed Assets

The Group periodically reviews the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical specifications and future technological developments, as well as estimation of the economic life of mineral reserves containing uncertainty.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on several factors determined based on various assumptions, which consist of, among other things: discount rate, salary growth rate, mortality rate, disability rate, and resignation rate. Changes in assumptions can affect the carrying amount of post-employment benefits.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi,
dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(lanjutan)**

**3. Uncertainty Source of Estimation,
Assumptions, and Critical Accounting
Judgments (continued)**

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral

Penentuan estimasi cadangan mineral menimbulkan ketidakpastian dalam penentuan angka-angka di laporan keuangan. Estimasi cadangan mineral terbukti dan terkira menjadi dasar dalam penentuan berbagai angka di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup.

Cadangan mineral terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup.

Penentuan provisi rehabilitasi tambang

Grup menilai provisi rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan provisi rehabilitasi tambang, antara lain adalah biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi dan perubahan peraturan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah yang sudah diprovisikan dengan biaya aktual di masa depan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan pada angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Determining Mineral Reserve Estimates

Determination of estimated mineral reserves creates uncertainty in determining the numbers in the financial statements. Estimates of proven and probable reserves form the basis for determining various figures in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

Proven and probable mineral reserves are estimates of the amount of results that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties.

Determining provision for mine rehabilitation

The Group assess its provision for mine rehabilitation on an annual basis. Significant estimates and assumptions are used in determining the provision for mine rehabilitation, such as the cost for rehabilitation activities, technological changes and regulatory changes. The uncertainty of estimates and assumptions may cause difference between the amount that has been projected and the actual costs in the future.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts in the consolidated financial statements:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi,
dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(lanjutan)**

**3. Uncertainty Source of Estimation,
Assumptions, and Critical Accounting
Judgments (continued)**

Penentuan Estimasi Cadangan Mineral

Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI). Dalam mengestimasi cadangan mineral, diperlukan berbagai asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga komoditas yang bersangkutan, serta nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman dari mineral yang bersangkutan yang penentuannya dilakukan dengan analisis atas data geologis, yang diperoleh dari sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat juga berubah dari waktu ke waktu.

Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup, di antaranya:

- a. Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan dalam masa manfaat ekonomis aset;
- c. Pencadangan untuk biaya pembongkaran, restorasi lokasi dan lingkungan dapat berubah karena adanya perubahan dalam estimasi waktu dan besarnya biaya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

Determining Mineral Reserve Estimates

The Group determines and reports mineral reserves based on the principles set by the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period.

Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;
- b. Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi,
dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(lanjutan)**

Penentuan kapitalisasi biaya eksplorasi dan
evaluasi serta biaya pengembangan

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Grup
untuk aset eksplorasi dan evaluasi serta properti
pertambangan - tambang dalam pengembangan
memerlukan pertimbangan manajemen dalam
menentukan manfaat ekonomis masa depan
dari aktivitas eksploitasinya di masa yang akan
datang.

Jika tidak terdapat manfaat ekonomis dari
aktivitas eksploitasi di masa depan, aktivitas
eksplorasi, evaluasi, dan pengembangan harus
dihentikan, dan seluruh biaya-biaya yang terkait
harus dibebankan sebagai biaya eksplorasi dan
evaluasi atau biaya properti pertambangan -
tambang dalam pengembangan. Dengan
demikian, terdapat ketidakpastian yang
signifikan tentang kapitalisasi atau pembebanan
dari biaya-biaya ini.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penentuan kebijakan akuntansi
Grup, manajemen harus membuat
pertimbangan dalam menentukan mata uang
fungsional yang digunakan oleh setiap entitas
dalam Grup, yang memiliki pengaruh signifikan
terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan
keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional di setiap entitas dalam
Grup adalah mata uang di lingkungan ekonomi
utama tempat entitas itu beroperasi. Mata uang
tersebut antara lain adalah, mata uang yang
diperoleh dari pendanaan operasi entitas dan
mata uang yang digunakan untuk membiayai
operasional entitas yang bersangkutan.

Mata uang fungsional entitas mencerminkan
transaksi, peristiwa, dan kondisi mendasari yang
relevan. Sejalan dengan hal tersebut, sekali
ditentukan, mata uang fungsional tidak berubah
kecuali ada perubahan pada transaksi,
peristiwa, dan kondisi mendasari tersebut.

**3. Uncertainty Source of Estimation,
Assumptions, and Critical Accounting
Judgments (continued)**

Determining capitalization of exploration and
evaluation costs and development costs

The accounting policies established by the Group
for exploration and evaluation assets and mining
properties - mines under development require
management consideration in determining the
future economic benefits of their exploitation
activities in the future.

If there are no economic benefits from future
exploitation activities, exploration, evaluation and
development activities must be stopped, and all
related costs must be charged as exploration and
evaluation costs or mining property - mines under
development cost. Accordingly, there is
significant uncertainty about the capitalization or
imposition of these costs.

Determining of functional currency

In the process of applying the Group's accounting
policies, the management has to make a
judgement on the determination of the functional
currency of each of the Group's entities which
have significant effects on the amounts
recognized in the consolidated financial
statements.

The functional currency in each entity in the
Group is the currency in the main economic
environment in which the entity operates. The
currency includes, among other things, the
currency obtained from funding the entity's
operations and the currency used to finance the
operations of the entity concerned.

The functional currency of an entity reflects the
transactions, events, and underlying conditions
that are relevant. In line with this, once
determined, the functional currency does not
change unless there is a change in the underlying
transactions, events, and conditions

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**4. Pengalihan dan Perubahan Struktur
Kepemilikan Entitas Anak**

Pada tanggal 25 Juni 2026, Perusahaan melakukan akuisisi sebanyak 24.999 lembar saham Seri A dan 927.236 lembar saham Seri C PT Citra Palu Minerals (CPM), yang mewakili 3,03% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam CPM, dari PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dengan nilai transaksi sebesar USD9.200.000. Transaksi tersebut dilaksanakan berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor 293 tanggal 25 Juni 2026 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Atas transaksi tersebut, telah dinilai wajar oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusnanto & Rekan (KR) sebagaimana tertuang dalam Laporan Pendapat Kewajaran No. 00132/2.0162-00/BS/02/0153/1/VI/2026 tanggal 25 Juni 2026.

Setelah transaksi tersebut efektif, persentase efektif kepemilikan Perusahaan atas CPM adalah 100%.

Rincian jumlah imbalan yang ditransfer adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Imbalan yang dialihkan	9.200.000
Dikurang : Nilai wajar liabilitas bersih	(3.968.947)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari transaksi akuisisi (catatan 25)	5.231.053

**4. Transfer and Changes in the Ownership
Interest of Subsidiaries**

On June 25, 2026, the Company acquired 24,999 Series A shares and 927,236 Series C shares of PT Citra Palu Minerals (CPM), representing 3.03% of the total issued and fully paid shares of CPM, from PT Bumi Resources Tbk (BUMI) for a total amount of USD9,200,000. The transaction was executed pursuant to Deed of Sale and Purchase of Shares No. 293 dated June 25, 2026, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The fairness of the transaction has been assessed by Kusnanto & Rekan Public Appraisal Office (KJPP Kusnanto & Rekan), as stated in Fairness Opinion Report No. 00132/2.0162-00/BS/02/0153/1/VI/2026 dated June 25, 2026.

Upon the effectiveness of the transaction, the Company's effective ownership in CPM is 100%.

The details of the consideration transferred are as follows:

Consideration transferred
Less : Fair value net liability
Difference in value from restructuring transaction of entities under common control from acquisition transaction (note 25)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

5. Kas dan Bank

5. Cash and Bank

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas/Cash on Hand		
Rupiah	97.393	28.846
Total Kas/Total Cash on Hand	97.393	28.846
Kas di Bank/Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	7.360.439	954.561
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.714.545	9.803.572
PT Bank Mega Tbk	982.474	12.052.502
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	881.091	252.947
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	108.397	15.498
PT Bank Central Asia Tbk	36.412	2.647
PT Bank Syariah Nasional	21.254	19.682
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.135	1.206
PT Bank BPD Sulawesi Tengah	468	--
PT Bank DKI	30	36
Sub-total	11.106.245	23.102.651
USD		
PT Bank Permata Tbk	18.411.739	4.720.770
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.437.215	1.565.435
PT Bank Central Asia Tbk	1.001.786	5.396
PT Bank Mega Tbk	46.438	11.006.424
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.569	3.499
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	674	704
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	358	438
Sub-total	20.912.779	17.302.666
AUD		
Westpact Bank	14.569	1.336
Total Kas di Bank/Total Cash in Banks	32.130.986	40.435.499

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivable

Piutang usaha terdiri dari:

Trade Receivables consist of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Lotus Lingga Pratama	7.450.971	--	PT Lotus Lingga Pratama
PT Hartadinata Abadi Tbk	--	796.799	PT Hartadinata Abadi Tbk
PT Simba Jaya Utama	--	315.715	PT Simba Jaya Utama
Total Piutang Usaha	7.450.971	1.112.514	Total Trade Receivables

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

7. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

7. Restricted Cash

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya/Restricted Cash		
<u>USD</u>		
PT Bank Permata Tbk	6.057.465	8.263.964
PT Bank Mega Tbk	1.665.214	1.001.064
PT Bank Central Asia Tbk	263.699	753.123
Total Kas Yang Dibatasi Penggunaannya/ Total Restricted Cash	7.986.378	10.018.151

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank sehubungan dengan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dan CPM (catatan 21).

Restricted cash represents bank accounts that held as collateral for loan facilities obtained by the Company and CPM (Note 21).

8. Persediaan

8. Inventories

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bahan Baku			Raw Material
Persediaan Bijih	22.782.130	14.584.057	Ore Inventories
Bahan Pembantu	8.132.444	5.618.253	Consumables
Barang Dalam Proses			Work in Process
Dore Bullion	2.949.706	--	Dore Bullion
Barang Jadi			Finished Goods
Emas	3.090.084	3.011	Gold
Perak	207.430	50.103	Silver
Jumlah Persediaan	37.161.794	20.255.424	Total Inventories

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp678.576.800.000 atau setara dengan USD38.002.733 pada saat tanggal laporan keuangan dan Rp9.510.760.000 atau setara dengan USD566.724 pada 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

All inventories are insured against the risk of damage with a total coverage of Rp678,576,800,000 or equivalent to USD38,002,733 as of the financial statement date and Rp9,510,760,000 or equivalent to USD566,724 as of December 31, 2025. Management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya, sehingga tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all inventories can be used within its intended period of usage, therefore no allowance for impairment was provided.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

9. Uang Muka

9. Advances

Uang Muka terdiri dari:

Advances consist of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Uang Muka Pabrik	90.394.398	91.494.829	Plant Advances
Uang Muka kepada Pemasok	55.613.701	42.686.926	Advances to Suppliers
Uang Muka kepada Kontraktor	--	3.053.550	Advances to Contractors
Uang Muka kepada Karyawan	947.512	878.124	Advances to Employee
Total	146.955.611	138.113.429	Total

Uang muka pabrik merupakan uang muka terkait dengan proyek pengembangan pabrik dan infrastruktur di GM (Catatan 35k, 35l, 35n).

Plant advances represent as advances related to development of plant and infrastructures at GM (Note 35k, 35l, 35n).

Uang muka kepada pemasok terkait dengan aktivitas operasional dan pengadaan barang modal.

Advances to supplier represent advance related to operational activities and capital expenditures.

Uang muka kepada kontraktor merupakan uang muka terkait dengan proyek pengeboran.

Advances to contractors represent as advance in related to drilling project.

10. Aset Lancar Lainnya

10. Other Current Assets

Aset lancar lainnya terdiri dari:

Other current assets consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Uang Muka Investasi			Advance Investment
PT Dairi Prima Mineral	--	20.530.998	PT Dairi Prima Mineral
Total	--	20.530.998	Total

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Uang muka investasi ke DPM merupakan deposit yang telah disetorkan sebagai uang muka setoran modal sebesar USD20.530.998 untuk 31 Desember 2025. Pada tanggal 31 Maret 2026, uang muka investasi sepenuhnya telah efektif menjadi investasi di DPM (catatan 11).

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Advance investment to DPM represent the Company's deposits that have been paid as capital stock advance amounting to USD20,530,998 for December 31, 2025. As of March 31, 2026, advance investment has become effective as investment in DPM (note 11).

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**11. Investasi pada Entitas Asosiasi
dan Ventura Bersama**

**11. Investment in Associate Entity and
Joint Venture**

30 Juni 2026 / June 30, 2026						
Nominal Persentase Kepemilikan/ <i>Nominal Percentage of Ownership (%)</i>	Nilai Penyertaan Awal/ <i>Carrying Value at Beginning Balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Share in Net Income (Loss)</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ <i>Addition (Deduction) of Investment</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Nilai Penyertaan Akhir/ <i>Carrying Value at Ending Balance</i>
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associate Entity</i>						
PT Suma Heksa Sinergi	10%	10.729.977	--	--	--	10.729.977
Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Ventures</i>						
PT Dairi Prima Mineral	49%	214.755.981	--	20.530.998	--	235.286.979
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	77,78%	86.607.644	(5.812)	--	--	86.601.832
Jumlah/ Total		312.093.602	(5.812)	20.530.998	--	332.618.788

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
Nominal Persentase Kepemilikan/ <i>Nominal Percentage of Ownership (%)</i>	Nilai Penyertaan Awal/ <i>Carrying Value at Beginning Balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Share in Net Income (Loss)</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ <i>Addition (Deduction) of Investment</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Nilai Penyertaan Akhir/ <i>Carrying Value at Ending Balance</i>
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associate Entity</i>						
PT Suma Heksa Sinergi	10%	10.729.977	--	--	--	10.729.977
Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Ventures</i>						
PT Dairi Prima Mineral	49%	214.759.556	--	(3.575)	--	214.755.981
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	77,78%	86.635.438	(27.794)	--	--	86.607.644
Jumlah/ Total		312.124.971	(27.794)	(3.575)	--	312.093.602

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi
keuangan untuk saham dan ventura bersama
yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*The following tables are the summarized financial
information of shares and joint ventures as of
June 30, 2026 and December 31, 2025 as follow:*

	30 Juni 2026 / June 30, 2026			31 Desember 2025 / December 31, 2025			
	PT Dairi Prima Mineral	SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	PT Suma Heksa Sinergi	PT Dairi Prima Mineral	SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	PT Suma Heksa Sinergi	
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan							Summarized Statements of Financial Position
Kas dan Bank	6.213.761	--	215.566	10.315.767	--	83.825	Cash and cash equivalent
Aset Lancar	7.058.747	--	26.875	7.029.387	--	2.926	Current Assets
Aset Tidak Lancar	262.125.670	195.557.199	25.053.952	258.835.934	19.488.941	24.264.713	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15.602.324	14.595	233.463	16.340.535	14.595	143.362	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	16.954.065	17.638.394	22.729.792	1.397.500	17.638.394	21.950.804	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	--	--	--	--	--	Revenue
Bagian Laba (Rugi)	--	(7.451)	(8.279)	--	(113.056)	(83.469)	Share in Income (Loss)
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Persentase Kepemilikan (%)	49%	77,78%	10%	49%	77,78%	10%	Percentage of Ownership (%)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details and movements in fixed assets were as follows:

30 Juni 2026 / June 30, 2026						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	12.641.635	400.620	--	537.536	13.579.791	Buildings
Sarana dan Prasarana	30.667.725	373.548	--	48.927	31.090.200	Facilities and Infrastructures
Kendaraan	592.824	403.730	--	--	996.554	Vehicles
Peralatan Pabrik	115.033.818	708.401	--	4.108.013	119.850.232	Plant Equipment
Peralatan Kantor	4.901.271	387.480	--	--	5.288.751	Office Equipment
Aset dalam Pembangunan	95.894.301	34.994.395	--	(4.694.476)	126.194.220	Construction in Progress
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Peralatan Pabrik	14.661.920	14.743.391	--	--	29.405.311	Plant Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	274.393.494	52.011.565	--	--	326.405.059	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	7.595.844	195.878	--	--	7.791.722	Buildings
Sarana dan Prasarana	2.871.836	616.200	--	--	3.488.036	Facilities and Infrastructures
Kendaraan	185.862	35.067	--	--	220.929	Vehicles
Peralatan Pabrik	10.436.057	2.764.852	--	--	13.200.909	Plant Equipment
Peralatan Kantor	3.753.476	452.291	--	--	4.205.767	Office Equipment
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Peralatan Pabrik	1.144.910	1.272.856	--	--	2.417.766	Plant Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	25.987.985	5.337.144	--	--	31.325.129	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	248.405.509				295.079.930	Carrying Amount
31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	9,049,782	358,538	--	3,233,315	12,641,635	Buildings
Sarana dan Prasarana	24,039,616	486,373	--	6,141,736	30,667,725	Facilities and Infrastructures
Kendaraan	250,919	341,905	--	--	592,824	Vehicles
Peralatan Pabrik	62,484,522	748,454	7,511,167	59,312,009	115,033,818	Plant Equipment
Peralatan Kantor	4,035,081	932,677	66,487	--	4,901,271	Office Equipment
Aset dalam Pembangunan	129,213,990	35,367,371	--	(68,687,060)	95,894,301	Construction in Progress
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Peralatan Pabrik	3,220,921	11,440,999	--	--	14,661,920	Plant Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	232,294,831	49,676,317	7,577,654	--	274,393,494	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	7,400,238	195,606	--	--	7,595,844	Buildings
Sarana dan Prasarana	1,760,356	1,111,480	--	--	2,871,836	Facilities and Infrastructures
Kendaraan	128,610	57,252	--	--	185,862	Vehicles
Peralatan Pabrik	6,631,294	3,942,162	137,399	--	10,436,057	Plant Equipment
Peralatan Kantor	3,174,775	645,188	66,487	--	3,753,476	Office Equipment
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease Assets</u>
Peralatan Pabrik	64,497	1,080,413	--	--	1,144,910	Plant Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	19,159,770	7,032,101	203,886	--	25,987,985	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	213,135,061				248,405,509	Carrying Amount

Grup telah menelaah nilai residu dan umur manfaat dari aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful lives of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dari entitas anak pada tahap operasi produksi dan eksplorasi yang dikapitalisasi ke properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi masing-masing sebesar USD1.496.571 dan USD195.860 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Penyusutan aset tetap terdistribusikan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	3.332.027
Beban Usaha (Catatan 29)	507.129
Dikapitalisasi ke:	
Properti Pertambangan	1.425.859
Aset Eksplorasi & Evaluasi	72.129
Jumlah	5.337.144

Perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, yang terdiri atas bangunan, sarana dan prasarana, peralatan kantor dan kendaraan, adalah sebesar USD10.434.814 pada tanggal 30 Juni 2026 dan USD10.196.203 pada tanggal 31 Desember 2025.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Mega Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.623.667.610.656 atau setara dengan USD146.934.790 pada tanggal 30 Juni 2026 dan sebesar Rp2.364.289.716.058 atau setara dengan USD140.882.476 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan mencakup biaya pembangunan dan kapitalisasi biaya-biaya terkait aset yang masih dalam tahap pengembangan. Ketika aset tersebut telah siap digunakan, nilai tersebut akan direklasifikasi menjadi aset tetap Perusahaan.

Rincian akun aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Aset dalam Pembangunan yang belum selesai pada akhir periode pelaporan	30 Juni 2026 / June 30, 2026			Construction in Progress that has not been completed at the end of reporting period
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
PT Citra Palu Minerals (CPM)				PT Citra Palu Minerals (CPM)
Proyek Infrastruktur Poboya	0.18% - 89.27%	3.342.989	Desember 2027 / December 2027	Poboya Infrastructure Project
Proyek Tambang Bawah Tanah	2.65% - 91.69%	47.836.025	Maret 2027 / March 2027	Underground Mining Project
Proyek Pabrik 2000 TPD	47%	15.381.893	Maret 2027 / March 2027	Project Plant 2000 TPD
PT Gorontalo Minerals (GM)				PT Gorontalo Minerals (GM)
Proyek Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 4 (2000TPD)	46%	59.633.313	Juni 2026 / June 2026	Infrastructure and Equipment Project Plant 4 (2000TPD)
Jumlah		126.194.220		Total

12. Fixed Assets (continued)

The depreciation expense for fixed assets of subsidiaries under production operation and exploration stages and assets that were capitalized to mining properties amounted to USD1,496,571 and USD195,860, as of June 30, 2026 and 2025, respectively.

The depreciation of fix assets are distributed as follows:

30 Juni 2025/ June 30, 2025	
2.506.700	Cost of Goods Sold (Note 28)
676.543	Operating Expenses (Note 29)
	Capitalized to:
195.860	Mining Properties
--	Exploration & Evaluation Assets
3.379.103	Total

The acquisition cost of fully depreciated property, plant, and equipment that are still in use, consisting of buildings, facilities and infrastructure, office equipment, and vehicles, amounted to USD10,434,814 as of June 30, 2026, and USD10,196,203 as of December 31, 2025.

Property, plant, and equipment are insured against all risks of damage with PT Mega Insurance with a total coverage of Rp2,623,667,610,656 or equivalent to USD146,934,790 as of June 30, 2026, and Rp2,364,289,716,058 or equivalent to USD140,882,476 as of December 31, 2025. Management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Construction in progress represents construction costs and capitalized expenditures related to assets still under development. Once these assets are ready for their intended use, they will be reclassified into the Company's property, plant, and equipment.

The details of construction in progress account were as follows:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

12. Fixed Assets (continued)

Aset dalam Pembangunan yang belum selesai pada akhir periode pelaporan	31 Desember 2025 / December 31, 2025			Construction in Progress that has not been completed at the end of reporting period
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
PT Citra Palu Minerals (CPM)				PT Citra Palu Minerals (CPM)
Proyek Infrastruktur Poboya	19%	3.537.663	Desember 2027 / December 2027	Poboya Infrastructure Project
Proyek Tambang Bawah Tanah	2.41% - 87.04%	24.475.242	Maret 2027 / March 2027	Underground Mining Project
Proyek Pabrik 2000 TPD	24%	8.439.621	Oktober 2026 / October 2026	Project Plant 2000 TPD
PT Gorontalo Minerals (GM)				PT Gorontalo Minerals (GM)
Proyek Infrastruktur dan Peralatan Pabrik 4 (2000TPD)	46%	59.441.775	Juni 2026 / June 2026	Infrastructure and Equipment Project Plant 4 (2000TPD)
Jumlah		95.894.301		Total

Pada 24 Desember 2025, CPM telah menyelesaikan proyek infrastruktur dan peralatan pabrik 3 (4000TPD) yang merupakan pengolahan bijih emas dengan metode *heap leach* senilai USD59.312.009.

As of December 24, 2025, CPM has completed the infrastructure and equipment project plant 3 (4000TPD), which utilizes the heap leach method for gold ore processing with total accumulated cost amounted to USD59,312,009.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Manajemen masih melakukan pengkajian ulang dan menunda sebagian aktivitas proyek infrastruktur dan peralatan pabrik 4 (2000TPD) di GM sehubungan dengan ditemukannya cadangan mineral yang signifikan di area pembangunan. Hal ini merujuk kepada ketentuan konservasi mineral sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang pedoman pelaksanaan kaidah teknik pertambangan yang baik.

As of the reporting date, Management still in process of reviewing and decide to postpone the infrastructure and plant equipment project plant 4 (2000TPD) in GM partially due to the discovery of significant mineral reserves in the construction area. This refers to the rules of mineral conservation in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources on guidelines for the implementation of good mining engineering principles.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's fixed assets.

13. Properti Pertambangan

13. Mining Properties

	Tambang dalam Pengembangan / Mine under Development				Tambang Berproduksi / Operational Mine				Total Properti Pertambangan/ Total Mining Properties
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
30 Juni 2026 / June 30, 2026									
PT Citra Palu Minerals	20.638.258	18.462.369	--	39.100.627	91.059.665	--	(974.794)	91.638.313	130.738.940
PT Gorontalo Minerals	160.639.767	7.634.717	--	168.274.484	--	--	--	--	168.274.484
Total	181.278.025	26.097.086	--	207.375.111	91.059.665	--	(974.794)	91.638.313	299.013.424
31 Desember 2025 / December 31, 2025									
PT Citra Palu Minerals	1.553.442	19.084.816	--	20.638.258	93.960.370	--	(2.900.705)	91.059.665	111.697.923
PT Gorontalo Minerals	149.598.013	11.041.754	--	160.639.767	--	--	--	--	160.639.767
Total	151.151.455	30.126.570	--	181.278.025	93.960.370	--	(2.900.705)	91.059.665	272.337.690

Properti pertambangan merupakan biaya pengembangan area tambang di CPM dan GM. Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan Grup.

Mining properties represents costs development of the mining site in CPM and GM. Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's mining properties.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

14. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

14. Exploration and Evaluation Assets

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Entitas Anak/Subsidiary		
PT Linge Mineral Resources		
Prospek/Prospect:		
Bulan	109.564.911	109.085.744
Bintang 1	12.790.246	12.790.246
Bintang 2	10.228.397	10.228.397
Jumlah / Total	132.583.554	132.104.387

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi milik Grup.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

15. Goodwill

15. Goodwill

Goodwill merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai neto atas aset, liabilitas, nilai kepentingan nonpengendali pada akuisisi AAS, entitas anak dari BSS pada tanggal 28 Desember 2021. Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi dalam transaksi tersebut didasarkan pada hasil penilaian independen yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) sesuai dengan laporan penilaian yang diterbitkan untuk tujuan akuisisi tersebut.

Goodwill represents the excess of the consideration transferred over the interest in net assets, liabilities and the non-controlling interest in the acquisition of AAS, a subsidiary of BSS, at December 28, 2021. The determination of the fair values of the identifiable assets and liabilities in the transaction was based on an independent valuation performed by a Public Appraisal Firm (KJPP), as set out in the valuation report issued for the purpose of the acquisition.

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen telah melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, jumlah terpulihkan lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah tercatatnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas goodwill.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, management conducted impairment tests on goodwill. Based on the results of the test, the recoverable amount was higher than the carrying amount; therefore, no impairment of goodwill was required.

16. Aset Tidak Lancar Lainnya

16. Other Non-Current Assets

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban Keuangan Ditangguhkan	5.897.500	7.787.500	Deferred Financial Charges
Depositi Reklamasi	984.297	991.800	Reclamation Deposit
Lain-lain	373.791	677.083	Others
Total	7.255.588	9.456.383	Total

Beban Keuangan Ditangguhkan

Beban keuangan ditangguhkan merupakan sejumlah biaya keuangan yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 21). Beban keuangan ditangguhkan akan menjadi beban keuangan secara proporsional pada saat fasilitas pinjaman sindikasi dicairkan.

Deferred Financial Charges

Deferred financial charges are financial charges related to syndicated loan facility (Note 21). These deferred financial charges will be amortized and recognized as finance costs proportional upon full drawdown of the syndicated loan facility.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

16. Aset Tidak Lancar Lainnya (lanjutan)

16. Other Non-Current Assets (continued)

Deposit Reklamasi

Deposit reklamasi merupakan jaminan reklamasi yang diisyaratkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral terkait dengan kontrak karya yang dimiliki oleh CPM dan GM (Catatan 35a) yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo deposit reklamasi adalah sebesar USD984.297 dan USD991.800.

Reclamation Deposit

Reclamation deposit represents as a reclamation guarantee as required by the Ministry of Energy and Minerals Resources in related to Contract of Work that owned by CPM and GM (Note 35a) placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, balance of reclamation deposit amounted to USD984,297 and USD991,800, respectively.

17. Utang Usaha - Pihak Ketiga

17. Trade Payables - Third Parties

a. Berdasarkan Pemasok dan Mata Uang/By Suppliers and Currencies

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Rupiah / Indonesian Rupiah</u>		
PT Adijaya Karya Nusantara	1.764.113	843.400
PT AKR Corporindo	928.790	431.580
PT Minera Nusa Drillindo	500.972	286.265
PT Namsuma Luban Abadi	265.302	281.847
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ Others (each below USD200,000)	15.752.600	9.052.030
Sub-total	19.211.777	10.895.122
<u>Dolar Amerika / US Dollar</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ Others (each below USD200,000)	397.470	431.443
Sub-total	397.470	431.443
<u>Dolar Australia / Australian Dollar</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ Others (each below USD200,000)	351.417	172.767
Sub-total	351.417	172.767
<u>Euro / Euro</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ Others (each below USD200,000)	2.034	2.105
Sub-total	2.034	2.105
<u>Dolar Singapura / Singapore Dollar</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)/ Others (each below USD200,000)	905	914
Sub-total	905	914
Total	19.963.603	11.502.351

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	3.080.627	2.598.168	Not yet due
Sampai dengan 1 bulan	9.717.260	5.548.179	Up to 1 month past due
> 2 bulan - 3 bulan	461.783	168.041	> 1 month – 3 months past due
> 3 bulan	6.703.933	3.187.963	> 3 months past due
Total	19.963.603	11.502.351	Total

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang kepada pemasok.

The Company does not provide any guarantee for the payment of payables to the supplier.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

18. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Liabilitas sewa pembiayaan terdiri dari:

PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT KB Bukopin Finance
PT Indomobil Finance Indonesia
PT KDB Tifa Finance Tbk

Dikurangi: Bagian Jangka Pendek
/ Less: Current Portion

Bagian Jangka Panjang
/ Non-current Portion

Nilai Kini Liabilitas Sewa Pembiayaan
/ Present Value of Finance Lease Liabilities

Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*
Antara 1 - 2 tahun / *Between 1 year - 2 year*
Antara 2 - 3 tahun / *Between 2 year - 3 year*

Dikurangi: Biaya keuangan di masa depan atas sewa
/ Less: Future finance costs on lease

Nilai Kini Liabilitas Sewa Pembiayaan
/ Present Value of Finance Lease Liabilities

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

Merupakan sewa pembiayaan yang diperoleh CPM atas barang modal untuk menunjang kegiatan tambang di CPM. CPM memiliki opsi untuk membeli barang modal dari CSUL pada akhir sewa pembiayaan. Atas barang modal yang dibeli oleh CPM melalui sewa pembiayaan tersebut sepenuhnya telah dibebankan sebagai jaminan kepada CSUL sampai dengan seluruh kewajiban pembiayaan dilunasi.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Merupakan perjanjian pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik (*sale and lease back agreement*) atas alat berat yang dimiliki oleh CPM. CPM memiliki opsi untuk membeli barang modal dari IMFI pada akhir sewa pembiayaan. Atas sewa pembiayaan ini, CPM memberikan sejumlah simpanan jaminan (*security deposit*) kepada IMFI tanpa bunga, sejumlah yang telah disepakati kedua belah pihak yang tidak dapat diperhitungkan sebagai pembayaran namun dapat diperhitungkan dengan nilai sisa dari harga beli atas barang modal.

18. Finance Lease Liabilities

Finance lease liabilities consist of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Chandra Sakti Utama Leasing	7.641.185	3.161.156
PT KB Bukopin Finance	2.378.113	379.570
PT Indomobil Finance Indonesia	2.095.870	2.565.590
PT KDB Tifa Finance Tbk	904.947	1.200.070
	13.020.115	7.306.386
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek / Less: Current Portion	8.624.333	2.665.359
Bagian Jangka Panjang / Non-current Portion	4.395.782	4.641.027
Nilai Kini Liabilitas Sewa Pembiayaan / Present Value of Finance Lease Liabilities		
Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	3.553.722,00	3.812.714
Antara 1 - 2 tahun / <i>Between 1 year - 2 year</i>	6.477.977,00	3.377.373
Antara 2 - 3 tahun / <i>Between 2 year - 3 year</i>	4.588.208,00	1.209.672
	14.619.907	8.399.759
Dikurangi: Biaya keuangan di masa depan atas sewa / Less: Future finance costs on lease	(1.599.792)	(1.093.373)
Nilai Kini Liabilitas Sewa Pembiayaan / Present Value of Finance Lease Liabilities	13.020.115	7.306.386

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

Represent CPM's lease financing obtained by CPM for the capital assets to support mining activities in CPM. CPM retains the option to purchase the capital assets from CSUL upon the expiration of the lease period. The capital assets acquired by CPM through the finance lease have been fully pledged as collateral to CSUL until all financing obligations have been fully settled.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Represent as an investment financing agreement through a sale and leaseback agreement for heavy equipment owned by CPM. CPM retains the option to purchase the capital assets from IMFI upon the expiration of the lease period. Under this financing agreement, CPM provides a non-interest-bearing security deposit to IMFI in an amount agreed by both parties which cannot be applied as lease payments but may be applied toward the residual value of the purchase price of the capital asset.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

18. Liabilitas Sewa Pembiayaan (lanjutan)

18. Finance Lease Liabilities (continued)

PT KDB Tifa Finance Tbk

Merupakan sewa pembiayaan yang diperoleh CPM atas barang modal untuk menunjang kegiatan tambang di CPM. CPM memiliki opsi untuk membeli barang modal dari KDB Tifa Finance Tbk pada akhir sewa pembiayaan. Atas sewa pembiayaan ini, CPM memberikan sejumlah simpanan jaminan (*security deposit*) kepada KDB Tifa tanpa bunga, sejumlah yang telah disepakati kedua belah pihak yang tidak dapat diperhitungkan sebagai pembayaran namun dapat diperhitungkan dengan nilai sisa dari harga beli atas barang modal.

PT KDB Tifa Finance Tbk

Represent CPM's lease financing obtained by CPM for the capital assets to support mining activities in CPM. CPM retains the option to purchase the capital assets from KDB Tifa Finance Tbk upon the expiration of the lease period. Under this financing agreement, CPM provides a non-interest-bearing security deposit to KDB Tifa in an amount agreed by both parties which cannot be applied as lease payments but may be applied toward the residual value of the purchase price of the capital asset.

PT KB Bukopin Finance

Merupakan perjanjian pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik (*sale and lease back agreement*) atas alat berat yang dimiliki oleh CPM. CPM memiliki opsi untuk membeli barang modal dari PT KB Bukopin Finance pada akhir sewa pembiayaan. Atas alat berat yang dibeli oleh CPM melalui sewa pembiayaan tersebut sepenuhnya telah dibebankan sebagai jaminan kepada KB Bukopin Finance sampai dengan seluruh kewajiban pembiayaan dilunasi.

PT KB Bukopin Finance

Represent as an investment financing agreement through a sale and leaseback agreement for heavy equipment owned by CPM. CPM retains the option to purchase the capital assets from PT KB Bukopin Finance upon the expiration of the lease period. The heavy equipment acquired by CPM through the finance lease has been fully pledged as collateral to KB Bukopin Finance until all financing obligations have been fully settled.

19. Pinjaman Jangka Panjang Lainnya

19. Other Long-term Loan

Pinjaman jangka panjang lainnya terdiri dari:

Other long-term loan consist of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pinjaman jangka panjang lainnya	2.048.426	2.459.273	Total other long-term loan
Pinjaman jangka panjang lainnya yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.095.932)	(1.056.243)	Current maturities of other long-term loan
Pinjaman jangka panjang lainnya dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>952.494</u>	<u>1.403.030</u>	Other long-term loan less current maturities

Pinjaman Sandvik Financial Services Pty. Ltd. (Sandvik)

Pada tanggal 6 Agustus 2025, CPM menandatangani perjanjian dengan Sandvik Financial Services Pty. Ltd. (Sandvik), dimana Sandvik setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman sebesar USD2,7 Juta untuk pembelian peralatan pabrik dengan tingkat bunga 7,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun sejak tanggal efektifnya.

Loan to Sandvik Financial Services Pty. Ltd. (Sandvik)

On August 6, 2025, CPM obtained a loan facility from Sandvik Financial Services Pty. Ltd. (Sandvik) amounting to USD2.7 million for the purchase of plant equipment, with interest rate at 7.5% per annum and maturing within 3 years from the effective date of the agreement.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

19. Pinjaman Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Atas peralatan pabrik yang dibeli oleh CPM melalui fasilitas pinjaman tersebut, menjadi jaminan fidusia kepada Sandvik senilai USD 3,2 juta sampai dengan seluruh kewajiban pembiayaan dilunasi, berupa satu unit Development Jumbo Drill DD422i DC dan satu unit Cable Bolter DS422i.

Jumlah pembayaran sampai dengan tanggal laporan keuangan dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar USD410.847 dan USD199.810.

19. Other Long-term Loan (continued)

The plant equipment purchased by CPM through the loan facility has been pledged as fiduciary collateral to Sandvik amounting to USD3,2 million and will remain encumbered until the related financing obligations have been fully settled, consisting of 1 (one) unit of Development Jumbo Drill DD422i DC and 1 (one) unit of Cable Bolter DS422i.

Total payments made up as of the financial reporting date and December 31, 2025 are amounted to USD410.847 and USD199.810.

20. Beban Akrua

Beban Akrua terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Royalti dan Retribusi	21.147.548
Jasa Kontraktor	4.706.179
Gaji dan Upah	2.174.095
Bunga	2.102.132
Listrik, Air dan Sewa	367.822
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100,000)	1.265.083
Total	31.762.859

20. Accrued Expenses

Accrued Expenses consist of:

31 Desember 2025/ December 31, 2025	
23.845.464	Royalties and Levies
14.001.325	Contractor Service Fee
1.451.614	Salaries and Wages
2.516.368	Interest
408.494	Electricity, Water and Rent
1.288.472	Others (each below USD100,000)
43.511.737	Total

21. Pinjaman Jangka Panjang

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Fasilitas Pinjaman Sindikasi	
Perusahaan	
Fasilitas A	60.000.000
PT Citra Palu Minerals	
Fasilitas A	218.000.000
Fasilitas B	--
Jumlah Fasilitas Pinjaman Sindikasi	278.000.000
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13.900.000)
Pinjaman jangka panjang dikurangi: bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	264.100.000

Fasilitas Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 24 November 2025, Perusahaan dan CPM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi dengan Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Mega Tbk dengan rincian sebagai berikut:

21. Long-Term Loans

31 Desember 2025/ December 31, 2025	
20.000.000	Syndicated Loan Facility
	The Company
	Facility A
150.000.000	PT Citra Palu Minerals
10.000.000	Facility A
	Facility B
180.000.000	Total Syndicated Loan Facilities
(14.250.000)	Current maturities of long-term loan
165.750.000	Long-term loan less: current maturities

Syndicated Loan Facility

On 24 November 2025, The Company and CPM entered into a Syndicated Loan Facility Agreement with Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Mega Tbk, with the following details:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

21. Long-Term Loans (continued)

	Perusahaan / The Company	CPM / CPM
Fasilitas A <i>/ Facility A</i>		
Jumlah Fasilitas <i>/ Facility Amount</i>	maks. USD200.000.000 <i>/ max.USD200,000,000</i>	maks. USD350.000.000 <i>/ max.USD350,000,000</i>
Tujuan Fasilitas <i>/ Facility Purpose</i>	pembiayaan modal kerja dan investasi pada entitas anak <i>/ working capital and investment in subsidiaries</i>	penyelesaian transaksi antar entitas, peningkatan kapasitas pabrik 500 Tpd menjadi 2000 Tpd, dan pengembangan tambang bawah tanah <i>/ repaying existing loan made to The Company (PT Bank Mega Tbk.), plant capacity upgrading from 500 Tpd to 2000 Tpd, and underground mining development</i>
Tanggal Jatuh Tempo <i>/ Maturity Date</i>	30 September 2026 - 31 Desember 2031 <i>/ September 30, 2026 - December 31, 2031</i>	30 September 2026 - 31 Desember 2031 <i>/ September 30, 2026 - December 31, 2031</i>
Fasilitas B <i>/ Facility B</i>		
Jumlah Fasilitas <i>/ Facility Amount</i>	--	maks. USD75.000.000 <i>/ max.USD75,000,000</i>
Tujuan Fasilitas <i>/ Facility Purpose</i>	--	pembayaran biaya operasional dan belanja modal keberlanjutan <i>/ operating expenses and sustainability capital expenditures</i>
Tanggal Jatuh Tempo <i>/ Maturity Date</i>	--	berulang (6 bulan) <i>/ revolving (6 months)</i>
Suku Bunga <i>/ Interest Rate</i>	3 bulan SOFR + 4,50% per tahun <i>/ 3 months SOFR + 4.50% per annum</i>	3 bulan SOFR + 4,50% per tahun <i>/ 3 months SOFR + 4.50% per annum</i>
Agen Fasilitas <i>/ Agent Facility</i>	PT Bank Central Asia Tbk.	PT Bank Permata Tbk.
Agen Penjamin Pinjaman <i>/ Facility Security Agent</i>	PT Bank Permata Tbk.	PT Bank Permata Tbk.

Jaminan atas masing-masing pinjaman baik yang diperoleh Perusahaan maupun CPM antara lain meliputi:

- gadai atas saham CPM yang dimiliki oleh Perusahaan yang akan meningkat menjadi 100% setelah penyelesaian akuisisi sisa saham,
- hak tanggungan dan jaminan fidusia atas seluruh aset tetap dan aset bergerak CPM,
- jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi CPM,
- pengikatan atas rekening proyek CPM dan GM,
- gadai atas saham GM, LMR dan SHS.

Perusahaan dan CPM, masing-masing memiliki syarat keuangan (*financial covenant*) yang harus dipatuhi selama periode pinjaman berlangsung, untuk laporan keuangan Perusahaan konsolidasian dan laporan keuangan CPM, atas rasio-rasio keuangan berikut:

- Rasio utang bersih terhadap Total Ekuitas (*Net Debt to Total Net Worth ratio*) tidak lebih dari 2,0 kali;
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA (*Net Debt to EBITDA ratio*) tidak lebih dari 5,0 kali sampai dengan tahun 2027 dan 3,0 kali setelahnya; dan
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga dan pokok (*Debt Service Coverage ratio*) tidak kurang dari 1,0 kali.

Baik Perusahaan maupun CPM telah memenuhi syarat keuangan pada tanggal pelaporan keuangan.

The collateral provided for each loan obtained by the Company and CPM includes, among others:

- pledge over the shares of CPM owned by the Company, which will increase to 100% upon completion of the acquisition of the remaining shares;*
- mortgage and fiduciary security over all fixed and movable assets of CPM;*
- fiduciary security over insurance claim proceeds of CPM;*
- charge over the project accounts of CPM and GM; and*
- pledge over the shares of GM, LMR, and SHS.*

The Company and CPM are required to comply with certain financial covenants during the loan period, based on the consolidated financial statements of The Company and the financial statements of CPM, as follows:

- Net Debt to Total Net Worth ratio of not more than 2.0 times;*
- Net Debt to EBITDA ratio of not more than 5.0 times until 2027 and 3.0 times thereafter; and*
- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA to interest and principal payments) of not less than 1.0 time*

As of the financial reporting date, both the Company and CPM were in compliance with the financial covenants.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

21. Long-Term Loans (continued)

Jumlah pembayaran sampai dengan
tanggal laporan keuangan dan 31 Desember
2025 adalah masing-masing sebesar
USD10.000.000 dan nihil.

Total payments made up as of financial reporting
date and December 31, 2025 are amounted to
USD10,000,000 and nil, respectively.

22. Provisi Rehabilitasi Tambang

22. Provision for Mine Rehabilitation

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Provisi rehabilitasi tambang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term Provision for mine rehabilitation
PT Citra Palu Minerals	--	1.205.246	PT Citra Palu Minerals
PT Gorontalo Minerals	1.782.144	1.782.144	PT Gorontalo Minerals
	1.782.144	2.987.390	
Provisi rehabilitasi tambang jangka panjang dikurangi: bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term provision for Mine rehabilitation net off current maturities
PT Citra Palu Minerals	1.218.556	13.310	PT Citra Palu Minerals
PT Gorontalo Minerals	89.758	89.758	PT Gorontalo Minerals
	1.308.314	103.068	
Jumlah Provisi Rehabilitasi Tambang	3.090.458	3.090.458	Total Mine Rehabilitation

Provisi rehabilitasi tambang merupakan provisi
yang dibuat untuk memenuhi PP No. 78/2010
yang mengatur aktivitas reklamasi dan
pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi
dan IUP-Operasi Produksi. Kementerian Energi
dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan
Peraturan Menteri No.26/2018 tentang
Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik
Dan Pengawasan Pertambangan Mineral Dan
Batubara.

Provision for mine rehabilitation represents the
provision set up to comply with PP No. 78/2010
that deals with reclamations and post-mining
activities for both IUP-Exploration and IUP-
Production Operation holders. Ministry of Energy
and Mineral Resources released implementing
regulation No.26/2018 on Implementation of
Good Mining Principles and Supervision of
Mineral and Coal Mining.

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja

23. Post-Employment Benefits Liabilities

Provisi imbalan pascakerja pada tanggal
30 Juni 2026 dihitung menggunakan
perhitungan internal dan 31 Desember 2025
dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel
Pryadarshi Soepeno dalam laporannya
tertanggal 23 Februari 2026.

Provision for post employee benefit as of
June 30, 2026 calculated by internal calculation
and December 31, 2025 calculated by KKA
Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent
actuary whose reports dated on February 23,
2026.

Asumsi Aktuaria yang digunakan dalam
menentukan beban dan liabilitas pascakerja
adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine post-
employment benefit expenses and liabilities are
as follows:

	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 / June 30, 2026 and December 31, 2025	
Tingkat Diskonto	6.70%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7% per tahun / 7% per annum	Salary Growth Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 / 2019 Indonesian Mortality Table	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	58 tahun / 58 years	Normal Retirement Age
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas / 5% from Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2,5% dari tingkat asumsi mortalita / 2.5% of the assumed mortality rate hingga usia 40 tahun dengan degradasi / up to age 40 with degradation linear menurun hingga 0,5% / then linearly decrease down by 0.5% pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada / up to age 50, and assuming no voluntary pengunduran bagi peserta berusia / resignation occur diatas 51 tahun / beyond age 51 Projected Unit Credit	Resignation Rate
Metode		Method

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**23. Liabilitas Imbalan Pascakerja
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan pascakerja yang disajikan di
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.702.008
Total	5.702.008

Rincian beban jasa imbalan kerja periode
berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Beban Jasa Kini	443.285
Biaya Bunga	--
Total	443.285

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Saldo Awal	5.319.915
Beban berjalan yang diakui	443.285
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	(760)
Imbalan yang Dibayar	(60.432)
Saldo Akhir	5.702.008

Program imbalan pasti memberikan eksposur
Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko
gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti
dihitung menggunakan tingkat diskonto yang
ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil
obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan
suku bunga obligasi akan meningkatkan
liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasti imbalan dihitung
dengan mengacu pada gaji masa depan peserta
program. Dengan demikian, kenaikan gaji
peserta program akan meningkatkan liabilitas
program itu.

**23. Post-Employment Benefits Liabilities
(continued)**

Post-employment benefits liabilities presented in
the consolidated statements of financial position
are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	5.319.915
Total	5.319.915

The present value of
defined benefit

Total

Details of current period employees benefits
expense are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	(303.395)
	342.441
Total	39.046

Current Service Cost
Interest Cost

Total

The movement of net liabilities in the statements
of consolidated financial position is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
	5.269.472
	39.046
	11.397
	--
Total	5.319.915

Beginning Balance
Expense recognized
Remeasurements of post-employment benefit
Benefits Paid
Ending Balance

The defined benefit plan provides the Group's
exposure to interest rate risk and the risk of a
salary, as follows:

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension
obligation is calculated using a discount rate
determined by reference to yields on high quality
corporate bonds. Lower interest rates would
increase the liability bond program.

b. Salaries Risk

The present value of the defined benefit
obligation is calculated by reference to the salary
of the future program participants. Thus, the
salary increase program participants will increase
the program's liabilities.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**23. Liabilitas Imbalan Pascakerja
(lanjutan)**

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja yang belum terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	108.832
Antara 1 dan 3 tahun	476.557
Antara 3 dan 5 tahun	3.640.331
Diatas 5 tahun	50.848.686
Total	55.074.406

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 21,88 tahun.

Analisis Sensitivitas

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
Tingkat diskonto	+1% -1%
Tingkat kenaikan gaji	+1% -1%

**23. Post-Employment Benefits Liabilities
(continued)**

Expected maturity analysis of undiscounted post-employee benefit liabilities as of June 30, 2026 as follows:

	Within the next 12 months Later than 1 year but not later than 3 years Later than 3 year but not later than 5 years Later than 5 years
Total	Total

The average duration of benefit obligation as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are 21.88 years.

Sensitivity Analysis

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of June 30, 2026 was as follows:

	Dampak Terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation	
(150.339)	Discount rate	
180.537		
212.995	Salary growth rate	
(183.842)		

24. Modal Saham

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Issued and fully paid shares balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026 dan 31 Desember, 2025 / June 30, 2026 and December 31, 2025		
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital USD
Emirates Tarian Global Ventures SPC	35.592.738.434	25,10	124.352.923
PT Bumi Resources Tbk	28.490.231.967	20,09	1.535.947.291
Sugiman Halim	10.568.888.888	7,45	41.571.522
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	67.132.181.049	47,36	510.236.284
Total	141.784.040.338	100,00	2.157.935.004

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-In Capital

Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pelaksanaan Konversi Pinjaman / <i>Exercise of Loan Conversion</i>	115.196.362	115.196.362
Agio Saham / <i>Share Premium</i>	116.064.513	116.064.513
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak / <i>Differences between Assets and Liabilities on Tax Amnesty</i>	360.161	360.161
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / <i>Difference in value from restructuring transaction of entities under common control</i>	(442.085.964)	(436.854.911)
Total Tambahan Modal Disetor / Total Additional Paid-in Capital	(210.464.928)	(205.233.875)

Pelaksanaan Konversi Pinjaman

Pada tanggal 22 Juli 2016, 1st Financial Company Limited berdasarkan *Loan Agreement* setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan sampai sejumlah USD90,000,000 untuk keperluan kegiatan operasional Perusahaan dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2017 dan tingkat bunga pinjaman sebesar 9% per tahun.

Perusahaan tidak memenuhi pembatasan yang disyaratkan dalam perjanjian. Pelanggaran dalam pembatasan termasuk dalam *event of default* yang mengakibatkan hutang menjadi jatuh tempo dan wajib segera dilunasi. Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan dapat membayar pinjaman melalui penerbitan saham baru pada nilai nominal yang disetujui kedua belah pihak.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan dan para kreditur sepakat melakukan konversi pinjaman jangka pendek dan utang usaha menjadi modal dengan nilai konversi Rp84 dan nilai nominal Rp50. Kurs konversi adalah Rp13.300/USD1. Lalu pada tanggal 8 Juli 2020, Perusahaan kembali melakukan konversi pinjaman jangka pendeknya menjadi modal dengan nilai konversi dan nilai nominal yang sama, sedangkan kurs konversi adalah sebesar Rp13.901/USD1.

Exercise of Loan Conversion

On July 22, 2016, 1st Financial Company Limited based on *Loan Agreement* agreed to grant loan facility to the Company amounting of USD90,000,000 for Company's general corporate purposes with maturity of 1 year which will be due on July 22, 2017 and bearing interest rate of 9% per annum.

The Company did not meet one of the covenants that is required under the agreement. The breach of the covenant constitutes in event of default which resulted in debt being matured. In accordance with the agreement, the Company may repay the loan through the issuance of new shares at nominal value agreed by both parties.

On June 22, 2017, the Company and its creditors have agreed to convert short-term loan and trade payables into capital with conversion value of Rp84 and nominal value of Rp50. The conversion rate is Rp13,300/USD1. Then, on July 8, 2020, the Company reconverted its short-term loan into capital with the same conversion value and nominal value, while the conversion rate is Rp13,901/USD1.

Tanggal Transaksi / Date of Transaction	Total		Saham / Share	Nilai Nominal / Par Value	Selisih / Difference	
	USD	Rp			Rp	USD
22 Juni 2017 / June 22, 2017	100.961.331	1.342.785.702.300	15.985.544.075	799.277.203.750	543.508.498.550	40.865.301
22 Juni 2017 / June 22, 2017	90.000.000	1.197.000.000.000	14.250.000.000	712.500.000.000	484.500.000.000	36.428.571
22 Juni 2017 / June 22, 2017	41.158.498	547.408.023.372	6.516.762.183	325.838.109.150	221.569.914.222	16.659.392
8 Juli 2020 / July 8, 2020	52.482.947	729.565.446.288	8.685.302.932	434.265.146.600	295.300.299.688	21.243.098
	284.602.776	3.816.759.171.960	45.437.609.190	2.271.880.459.500	1.544.878.712.460	115.196.362

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

25. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

25. Additional Paid-in Capital (continued)

Agio Saham

Selisih lebih atas nilai pelaksanaan penerbitan
saham dengan nilai nominal saham ditampilkan
sebagai berikut:

Agio Saham / Shares Premium	30 Juni 2026 dan 31 Desember, 2025 / June 30, 2026 and December 31, 2025
Penawaran Saham Perdana / <i>Initial public offering</i>	3.658.536
Pelaksanaan <i>Mandatory Convertible Bond / Exercise of Mandatory Convertible Bonds</i>	37.272.756
Penawaran Umum Terbatas I / <i>Right Issue I</i>	31.348.395
Pelaksanaan Waran / <i>Warrant</i>	34.132.441
Penawaran Umum Terbatas II / <i>Right Issue II</i>	32.879.911
Biaya Emisi Saham / <i>Issuance Cost of Shares</i>	(23.227.526)
Total	116.064.513

Share Premium

*Excess of the share's excersice price with the par
value present as follows:*

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

Pada tahun 2010, Perusahaan mengakuisisi
kepemilikan mayoritas di Calipso Investment
Pte. Ltd., Lemington Investments Pte. Ltd.,
International Minerals Company LLC, PT Multi
Capital, CPM (secara bersamaan disebut
sebagai entitas anak) dan Bumi Resources
Japan Company Limited (BRJ). Akuisisi ini
memenuhi kriteria sebagai transaksi
restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan PSAK 338, Perusahaan
menerapkan metode penyatuan kepemilikan
dan selisih antara harga penyerahan dan nilai
buku aset/liabilitas neto entitas anak dan BRJ
sebesar USD436.854.911 dicatat sebagai
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali sebagai bagian dari tambahan
modal disetor di ekuitas.

Pada periode tanggal laporan keuangan,
Perusahaan melakukan transaksi akuisisi atas
saham CPM dari BUMI (entitas induk) seperti
yang telah diuraikan pada Catatan 4.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi
entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

**Difference in Value From Restructuring
Transaction of Entities Under Common
Control**

*In 2010, the Company acquired majority
shareholdings in Calipso Investment Pte. Ltd.,
Lemington Investments Pte. Ltd., International
Minerals Company LLC, PT Multi Capital, CPM
(collectively referred to as the subsidiaries) and
Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ).
The acquisition of shares represents restructuring
transactions of entities under common control.*

*In accordance with PSAK 338, the Company
applied the pooling of interest method, and the
difference between the transfer prices and the
net book values of the net assets/liabilities of the
subsidiaries and BRJ of USD436,854,911 is
presented as Difference in Value from
Restructuring Transactions of Entities Under
Common Control as part of additional paid-in
capital in equity.*

*During the financial reporting period,
the Company acquired shares in CPM from BUMI
(the parent entity), as further described in Note 4.*

*The details of the difference in value from
restructuring transactions of entities under
common control were as follows:*

	Entitas Asal/ Original Entities	Entitas Tujuan/ Destination Entity	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Buku/ Book Value	Selisih/ Difference
PT Multi Capital	PT Green Resources	PT Bumi Resources Minerals Tbk	53.583.615	81.910.320	28.326.705
Calipso Investments Pte. Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	71.085	(226.031.398)	(226.102.483)
PT Citra Palu Minerals	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	800.000	(19.537.114)	(20.337.114)
International Minerals Company LLC	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	3.232.653	(37.666.710)	(40.899.363)
Lemington Investments Pte. Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	71.085	(177.987.248)	(178.058.333)
Bumi Resources Japan Company Limited	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	7.000.000	7.215.677	215.677
PT Citra Palu Minerals	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	9.200.000	3.968.947	(5.231.053)
Total			73.958.438	(368.127.526)	(442.085.964)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

26. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	48.421.352	48.425.667
PT Multi Capital	(253.927.642)	(253.926.034)
Lain-lain	(4.551.360)	(948.263)
Total	(210.057.650)	(206.448.630)

Kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Multi Capital	(1.608)	--
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	(4.315)	(5.528)
Lain-lain	365.850	(703.610)
Total	359.927	(709.138)

26. Non-Controlling Interests

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position is as follows:

PT Andalan Anugerah Sekarbumi
PT Multi Capital
Others
Total

Non-controlling interest for comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT Multi Capital
PT Andalan Anugerah Sekarbumi
Others
Total

27. Penjualan

Penjualan terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Penjualan Emas		
Domestik:		
PT Hartadinata Abadi Tbk	44.708.956	111.797.145
PT Swarnim Murni Mulia	23.627.893	5.817.507
PT Simba Jaya Utama	9.307.651	--
PT Aneka Tambang Tbk	7.711.903	--
PT Lotus Lingga Pratama	7.450.971	--
Subtotal	92.807.374	117.614.652
Penjualan Perak		
Domestik:		
PT Garuda Internasional Multitrade	2.471.830	412.173
PT Simba Jaya Utama	270.246	--
PT Swarnim Murni Mulia	242.729	157.247
PT Hartadinata Abadi Tbk	--	2.663.968
Subtotal	2.984.805	3.233.388
Total	95.792.179	120.848.040

27. Sales

Sales consist of:

Sales of Gold
Domestic:
PT Hartadinata Abadi Tbk
PT Swarnim Murni Mulia
PT Simba Jaya Utama
PT Aneka Tambang Tbk
PT Lotus Lingga Pratama
Subtotal
Sales of Silver
Domestic:
PT Garuda Internasional Multitrade
PT Simba Jaya Utama
PT Swarnim Murni Mulia
PT Hartadinata Abadi Tbk
Subtotal
Total

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Goods Sold

Beban Pokok Penjualan terdiri dari:

Cost of Goods Sold consist of:

	30 Juni, 2026 June 30, 2026	30 Juni, 2025 June 30, 2025	
Biaya Produksi:			Cost of Production:
Biaya pertambangan	21.860.952	23.776.147	Mining cost
Royalti kepada pemerintah	15.060.931	14.182.686	Royalty to government
Upah, tenaga kerja langsung	5.668.694	3.336.072	Wages and direct labor
Pemrosesan barang tambang	5.244.242	3.660.389	Processing cost
Penyusutan (Catatan 12)	3.332.027	2.506.700	Depreciation (Note 12)
Beban utilitas	1.942.139	2.006.067	Utilities expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	1.729.729	1.477.807	Repair and maintenance
Amortisasi (Catatan 13)	974.794	1.573.338	Amortization (Note 13)
Sewa	530.036	594.735	Rent
Pengangkutan dan bongkar muat	873.121	51.833	Freight and handling costs
Biaya pemurnian	86.066	322.072	Refinery cost
	57.302.731	53.487.846	
Bahan Baku:			Raw Material:
Persediaan awal (Catatan 8)	20.202.310	15.994.086	Beginning (Note 8)
Persediaan akhir (Catatan 8)	(30.914.573)	(22.894.636)	Ending (Note 8)
	(10.712.263)	(6.900.550)	
Barang Dalam Proses:			Work-in Process:
Persediaan awal (Catatan 8)	--	2.021.202	Beginning (Note 8)
Persediaan akhir (Catatan 8)	(2.949.706)	--	Ending (Note 8)
	(2.949.706)	2.021.202	
Barang Jadi:			Finished Goods:
Persediaan awal (Catatan 8)	53.114	44.182	Beginning (Note 8)
Persediaan akhir (Catatan 8)	(3.297.514)	(20.353)	Ending (Note 8)
	(3.244.400)	23.829	
Total Beban Pokok Penjualan	40.396.362	48.632.327	Total Cost of Goods Sold

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

Beban Usaha terdiri dari:

Operating Expenses consist of:

	30 Juni, 2026 June 30, 2026	30 Juni, 2025 June 30, 2025	
Gaji, upah, dan tunjangan Lain-lain	6.992.280	7.966.521	Salary, wages and other benefits
Beban kantor	4.153.319	1.812.736	Office expenses
Jasa profesional	3.899.525	1.321.800	Professional fees
Perlengkapan kantor dan mess	2.286.494	2.569.979	Offices supplies and hospitality
Pemeliharaan dan fasilitas	1.205.188	1.024.149	Maintenance and facilities
Sewa	1.090.902	812.611	Rent
Perjalanan bisnis	736.462	479.961	Business trips
Pajak dan perizinan	658.775	3.448.865	Tax and permit
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	553.521	522.501	Health, safety and environment
Penyusutan (Catatan 12)	507.129	676.543	Depreciation (Note 12)
Beban imbalan karyawan			Post-employment benefits
Pascakerja (Catatan 23)	443.285	657.855	Expenses (Note 23)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	915.958	750.292	Others (each below USD100,000)
Total	23.442.838	22.043.813	

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

30. Beban Lain-lain - Neto

30. Others Expenses – Net

Beban lain-lain Neto terdiri dari:

Others Expenses – Net consist of:

	30 Juni, 2026 June 30, 2026	30 Juni, 2025 June 30, 2025	
Rugi atas penghapusan aset tetap	--	7.533.771	Loss on disposal of fixed assets
Rugi atas penghapusan proyek pengembangan usaha	--	6.476.406	Loss on Write-off of business development project
Lain-lain	6.008	228.125	Others
Total	6.008	14.238.302	Total

Rugi atas penghapusan aset tetap terkait
dengan keputusan manajemen CPM untuk
menghapus peralatan pabrik yang dinyatakan
rusak, usang, atau tidak lagi efisien.

*Loss on disposal of fixed assets reflects CPM
management's decision to remove factory
equipment that were found to be damaged,
outdated, or no longer efficient.*

31. Perpajakan

31. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak Dibayar di Muka terdiri dari:

a. Prepaid Taxes

Prepaid Taxes are consist of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	37.018.365	35.620.716	Value Added Tax In
Pajak Penghasilan: Pasal 25	6.819.878	--	Income Taxes: Article 25
Total	43.838.243	35.620.716	Total

b. Utang Pajak

Utang Pajak terdiri dari:

b. Taxes Payable

Taxes Payable are consist of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 23	3.017.613	1.239.729	Article 23
Pasal 29	2.621.066	9.112.600	Article 29
Pasal 25	1.507.800	--	Article 25
Pasal 21	1.240.900	945.480	Article 21
Pasal 26	649.415	5.216	Article 26
Pasal 4(2)	339.715	125.091	Article 4(2)
Pasal 15	10.072	10.392	Article 15
Pasal 22	2.765	2.765	Article 22
Total	9.389.346	11.441.273	Total

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

31. Perpajakan (lanjutan)

31. Taxation (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan
Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Perusahaan	
Pajak Kini	(589.461)
	(589.461)
Entitas Anak	
Pajak Kini	(3.107.540)
	(3.107.540)
Konsolidasian	
Pajak Kini	(3.697.001)
	(3.697.001)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(3.697.001)

c. Income Tax Expense

Income tax expense of the Company and
Subsidiaries was as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
The Company	
Current Tax	(289.989)
	(289.989)
Subsidiaries	
Current Tax	(8.448.941)
	(8.448.941)
Consolidated	
Current Tax	(8.738.930)
	(8.738.930)
Income Tax Expense - Net	(8.738.930)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak
penghasilan menurut laporan laba rugi
komprehensif dengan laba kena pajak (rugi
fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax
as shown in the statements of comprehensive
income and taxable income (fiscal loss) is as
follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Laba Sebelum Pajak			Profit Before
Penghasilan menurut			Income Tax according to
Laporan Laba Rugi dan			Consolidated Statements of
Penghasilan Komprehensif			Profit Loss and Others
Lain Konsolidasian	16.980.272	31.004.552	Comprehensive Income
Ditambah: Laba Sebelum Pajak			Add: Gain Before
Penghasilan Entitas Anak	28.617.346	37.274.265	Income Tax of Subsidiaries
Eliminasi Transaksi	(32.084.814)	(45.014.068)	Elimination of Transactions
Laba Sebelum Pajak			Profit Before
Penghasilan menurut			Corporate Income Tax according to
Laporan Laba Rugi dan			Statement of Profit or Loss and
Komprehensif Lain -			Others Comprehensive Income -
Perusahaan	13.512.804	23.264.749	The Company
Beda Tetap	(11.145.996)	(22.274.845)	Permanent Differences
Beda Waktu	312.560	328.234	Timing Differences
Taksiran Laba Fiskal			Estimated Fiscal Income
Periode Berjalan	2.679.368	1.318.138	for Current Period
Penghasilan (Rugi) Kena Pajak			Taxable Income (Loss) -
Akhir Periode	2.679.368	1.318.138	End of Period
Beban Pajak Kini	589.461	289.990	Current Income Tax
Dikurangi:			Less:
Pembayaran Pajak Di Muka	(568.080)	--	Prepayment of Taxes
Taksiran Pajak Kurang Bayar	21.381	289.990	Estimation of Tax Under Payment

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

31. Perpajakan (lanjutan)

31. Taxation (continued)

Taksiran rugi fiskal untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 telah dihitung berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan untuk periode tersebut.

The current estimated fiscal loss for the periods ended June 30, 2026 was calculated based on preliminary calculation as the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Return for that period.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate to income (loss) before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follow:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13.512.804	23.264.749	Income before income tax expense attributable to owners of the parent
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	2.972.817	5.118.245	Income tax at prevailing tax rate 22%
Pengaruh pajak dengan tarif 22% atas:			Tax effects at tax rate 22% on:
Beda tetap	(2.452.119)	(4.900.466)	Permanent difference
Beda temporer	68.763	72.211	Temporary difference
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Perusahaan	(589.461)	(289.989)	Company
Entitas Anak	(3.107.540)	(8.448.941)	Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan	(3.697.001)	(8.738.930)	Income Tax Expenses

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan tidak mencatatkan aset pajak tangguhan.

As of June 30, 2026, the Company has no record deferred income tax.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**32. Sifat Relasi dan Transaksi dengan
Pihak Berelasi**

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat relasi dan jenis transaksi pihak berelasi disajikan berikut ini:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship
SGQ Singapore Holding Project Pte Ltd	Entitas Pengendalian Bersama / Entity in Joint Ventures
PT Suma Heksa Sinergi	Entitas Asosiasi / Entity in Associate
PT Arutmin Indonesia	Afiliasi / Affiliate
PT Sitrade Coal	Afiliasi / Affiliate

Pihak berelasi terdiri dari entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas yang di dalamnya Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama. Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

b. Transaksi Pihak Berelasi

1) Piutang pihak berelasi

Saldo dan persentase terhadap total aset konsolidasian adalah sebagai berikut:

SGQ Singapore Holding Project Pte, Ltd.	17.638.393
PT Suma Heksa Sinergi	4.864.936
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000) / Others (each below USD200,000)	--
Jumlah/ Total	22.503.329
Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets	1,59%

**32. Nature of Relationships And
Related Party Transactions**

a. Nature of Relationship With Related Parties

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with its related parties. The nature of the relationships and type on transactions with related parties are as follows:

Jenis Transaksi/ Type of Transactions
Pendanaan - Aktivitas pertambangan/ Financing - Mining Activities
Beban-beban tertentu Perusahaan yang dibayar di muka untuk aktivitas pertambangan/ Certain expenses relating to Company were paid in advance for mining activities
Beban-beban tertentu Perusahaan yang dibayar di muka oleh perusahaan afiliasi/ Certain expenses relating to Company were paid in advance by this affiliated company
Beban-beban tertentu Perusahaan yang dibayar di muka oleh perusahaan afiliasi/ Certain expenses relating to Company were paid in advance by this affiliated company.

Related parties companies are either under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control. Because of these relationships, it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

b. Transactions with Related Parties

1) Due from related parties

The balance and its corresponding percentage to the total consolidated assets were as follows:

30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025/
17.638.393	17.638.393
4.864.936	4.001.827
--	11.439
22.503.329	21.651.659
1,59%	1,65%

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**32. Sifat Relasi dan Transaksi dengan
Pihak Berelasi (lanjutan)**

Piutang berelasi kepada SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd merupakan piutang sehubungan dengan pengembangan PT Suma Heksa Sinergi (SHS) yang dibiayai oleh pemegang saham sebelumnya dan telah dinovasikan kepada Perusahaan.

Piutang berelasi kepada SHS merupakan piutang sehubungan dengan pengembangan tambang SHS di Kerta, Banten yang dibiayai oleh Perusahaan.

2) Utang Pihak Berelasi

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025/
PT Sitrade Coal	1.350.543	1.321.261
PT Arutmin Indonesia	42.901	43.096
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000) / Others (each below USD200,000)	--	14.385
Total	1.393.444	1.378.742
Persentase terhadap Total Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	0,38%	0,52%

**3) Remunerasi Anggota Dewan Komisaris
dan Direksi**

Total remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, masing-masing sebesar USD2.104.777 dan USD2.235.335.

**32. Nature of Relationships And
Related Party Transactions (continued)**

Due from related party to SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd represent as receivables in related to the development of PT Suma Heksa Sinergi (SHS) which was financed by the previous shareholders and has been novated to the Company.

Due from related party to SHS are receivables in related to the development of the SHS mine in Kerta, Banten, which was financed by the Company.

2) Due to Related Parties

**3) Remuneration of Board of Commissioners
and Directors**

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors for the periods ended June 30, 2026 and June 30, 2025 and, amounted to USD2,104,777 and USD2,235,335, respectively.

33. Laba per Saham

Tidak ada penerbitan saham baru atau waran pada periode laporan keuangan yang berdampak pada dilusi saham, sehingga laba per saham dasar adalah sama dengan laba per saham dilusi.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Laba Bersih Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	12.922.584	14.463.939
Total Saham		
Total Rata-rata Tertimbang Saham Dasar/Dilusi	141.784.040.338	141.784.040.338
Laba per 1.000 Saham Dasar/Dilusi	0,09	0,10

33. Earnings per Shares

There is no issuance of new shares or warrants on reporting periods that have an impact on the dilution of shares, so that the basic earnings per share is equal to diluted earnings per share.

Net Profit Attributable
to the Owner of Parent Entity

Number of Shares

Weighted Average Number of
Ordinary/Diluted Shares

**Basic/Diluted Income
per 1,000 Shares**

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

34. Segmen Operasi

34. Operating Segment

a. Segmen Usaha

Grup membagi usahanya dalam tiga segmen utama yaitu usaha investasi, perusahaan induk, serta penambangan dan jasa.

Informasi tentang Grup menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

a. Business Segment

The Group classifies its business into three core business segments - investments, holding Company, and mining and services.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

Segmen / Segment	Aktivitas / Activities
Investasi / Investments	Investasi dalam bentuk penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan / Investment in shares of stock, funding and/or financing
Perusahaan Induk / Holding Company	Membentuk patungan modal dalam rangka pengembangan tambang / Setup of joint capital for the purpose of development of mines
Penambangan dan Jasa / Mining and Services	Kegiatan usaha pemasaran dan penambangan untuk timah, seng, emas, tembaga dan bijih besi masih dalam tahap eksplorasi dan pengembangan / The marketing services and mining activities of lead, zinc, gold, copper and iron ore are under exploration and development stages

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

30 Juni 2026	Pertambangan / Mining	Konsolidasian / Consolidated	June 30, 2026
Segmen Penjualan	95.792.179	95.792.179	Segment's Sales
Beban Pokok Penjualan Segmen	(40.396.362)	(40.396.362)	Segment's Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	55.395.817	55.395.817	Segment Result
Beban Usaha		(23.442.838)	Operating Expenses
Penghasilan Bunga		372.256	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan		(13.303.436)	Interest and Finance Charges
Laba Neto Selisih Kurs		(2.029.707)	Net Gain on Foreign Exchange
Bagian rugi dari Ventura Bersama		(5.812)	Share in loss of Joint Venture
Lain-lain - Neto		(6.008)	Others - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		16.980.272	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan		(3.697.001)	Income Tax Expense
Laba Neto		13.283.271	Net Profit
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	52.011.565	52.011.565	Capital Expenditures
Penyusutan	5.337.144	5.337.144	Depreciation
Properti Pertambangan	25.122.292	25.122.292	Mining Properties
Liabilitas Sewa Pembiayaan	13.020.115	13.020.115	Finance Lease Liabilities

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

34. Segmen Operasi (lanjutan)

34. Operating Segment (continued)

30 Juni 2025	Pertambangan / Mining	Konsolidasian / Consolidated	June 30, 2025
Segmen Penjualan	120.848.040	120.848.040	Segment's Sales
Beban Pokok Penjualan Segmen	(48.632.327)	(48.632.327)	Segment's Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	72.215.713	72.215.713	Segment Result
Beban Usaha		(22.043.813)	Operating Expenses
Penghasilan Bunga		241.643	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan		(7.630.111)	Interest and Finance Charges
Laba Neto Selisih Kurs		2.518.014	Net Gain on Foreign Exchange
Bagian rugi dari Ventura Bersama		(58.592)	Share in loss of Joint Venture
Lain-lain - Neto		(14.238.302)	Others - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		31.004.552	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan		(8.738.930)	Income Tax Expense
Laba Neto		22.265.622	Net Profit
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	16.085.583	16.085.583	Capital Expenditures
Penyusutan	3.183.243	3.183.243	Depreciation
Properti Pertambangan	5.384.577	5.384.577	Mining Properties
Liabilitas Sewa Pembiayaan	5.382.447	5.382.447	Finance Lease Liabilities

c. Informasi Menurut Segmen Geografis

c. Information by geographical segment

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	
	USD	(%)	USD	(%)	
Segmen Geografis					Geographical Segment
Indonesia	2.508.445.550	85,63	2.035.953.242	75,45	Indonesia
Asia	840.616	0,03	234.709.255	8,70	Asia
Amerika dan Australia	420.022.686	14,34	427.692.720	15,85	America and Australia
	2.929.308.852	100,00	2.698.355.217	100,00	
Eliminasi	(1.516.318.112)		(1.387.807.112)		Eliminations
Total	1.412.990.740		1.310.548.105		Total

35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting

35. Commitments and Significant Agreements

a. Kontrak Karya

PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM), dan PT Gorontalo Minerals (GM), masing-masing menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah Indonesia. Berdasarkan Kontrak Karya tersebut, Pemerintah Republik Indonesia menunjuk DPM, CPM, dan GM sebagai kontraktor tunggal dan memberikan hak eksklusif untuk mengeksplorasi, menambang, mengolah, dan memasarkan setiap mineral yang terdapat di dalam Wilayah Kontrak Karya.

a. Contract of Work

PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM), and PT Gorontalo Minerals (GM), each signed a Contract of Work (CoW) with the Government of Indonesia (GOI). In accordance with the CoW, the GOI designated DPM, CPM, and GM as the sole contractors and conferred exclusive rights to explore, mine, as well as process and market any and all minerals existing in their CoW area.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian
Penting (lanjutan)**

Berdasarkan Kontrak Karya dan Peraturan Menteri ESDM Tahun 2017 tentang Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara, perusahaan mineral dimulai dengan suatu tahap yang disebut sebagai Tahap Eksplorasi, yang di dalamnya meliputi kegiatan tinjauan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan. Setelah Tahap Eksplorasi selesai, tahap kegiatan perusahaan mineral akan memasuki Tahap Operasi Produksi, yang di dalamnya meliputi kegiatan konstruksi, penambangan, pengolahan dan/atau pemurnian, serta pengangkutan dan/atau penjualan.

Pada setiap akhir masa kegiatan tinjauan umum, eksplorasi, dan studi kelayakan, wilayah Kontrak Karya akan dikembalikan secara bertahap sehingga pada akhirnya wilayah Kontrak Karya yang dipertahankan pada Tahap Operasi produksi hanya 25% dari luas wilayah Kontrak Karya pada saat penandatanganan Kontrak Karya yang bersangkutan.

Berdasarkan Kontrak Karya, Kontraktor berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada Pemerintah berupa pajak dan *deadrent* (kontribusi tetap) atas wilayah Kontrak Karya dan royalti atas mineral yang diproduksi.

Selain kewajiban keuangan, kontraktor juga berkewajiban untuk mengelola dan melindungi lingkungan hidup, mengutamakan dan menyediakan pelatihan kepada tenaga kerja lokal, mengutamakan penggunaan barang dan jasa produksi dalam negeri, mengutamakan pemenuhan kebutuhan pasar mineral dalam negeri, dan melakukan pengelolaan dan pemurnian logam di dalam negeri.

Berikut adalah rincian Kontrak Karya pada Entitas Anak dan Ventura Bersama yang terkait:

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

In accordance with the CoW and the Regulation of Minister of ESDM, in 2017, concerning Licensing in the Mineral and Coal Mining Sector, development of minerals shall commence with a stage referred to as the Exploration Stage, which includes general survey, exploration, and feasibility study activities. Following completion of Exploration Stage, the development of minerals will enter the Production Operation Stage, which includes construction, mining, processing and/or refining, and transportation and/or sale activities.

At the end of the general survey, exploration, and feasibility study activities, areas under the CoW shall be gradually relinquished in several stages, leaving the total area of the CoW to be maintained during the Production Operation Stage as only 25% of the size of the CoW area at the initial signing thereof.

In accordance with the CoW, the Contractor shall be obliged to meet payment obligations to the GOI: i.e. taxes and deadrent (fixed contributions) on the CoW area, and royalties on any minerals produced.

In addition to financial obligations, the Contractor shall also have other obligations, e.g. to manage and protect the living environment, to prioritize the use and provide training to local manpower, to prioritize the use of domestically produced goods and services, to prioritize and satisfy domestic market obligation in minerals, and to conduct domestic processing and refining of metals.

The following are details of the Subsidiaries' and Joint Venture's CoW:

Entitas Anak dan Ventura bersama/ <i>Subsidiaries and Joint Venture</i>	Tanggal Kontrak Karya/ <i>Date of CoW</i>	Wilayah Kontrak Karya/ CoW Area
Citra Palu Minerals	28 April 1997/ <i>April 28, 1997</i>	Awal/Initially : 561.050 hektar/hectare Saat ini/Currently : 85.180 hektar/hectare
Gorontalo Minerals	19 Februari 1998/ <i>February 19, 1998</i>	Awal/Initially : 51.570 hektar/hectare Saat ini/Currently : 24.995 hektar/hectare
Dairi Prima Mineral	19 Februari 1998/ <i>February 19, 1998</i>	Awal/Initially : 27.520 hektar/hectare Saat ini/Currently : 24.636 hektar/hectare

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

1) PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Kegiatan DPM berada pada Tahap Operasi Produksi dengan wilayah yang dipertahankan seluas 24.636 hektar yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh sesuai dengan SK tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengembalian Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi DPM. Izin persetujuan Penyesuaian Tahap Kegiatan Kontrak Karya menjadi Tahap Kegiatan Operasi Produksi No. 272.K/30/DJB/2018 berlaku sampai dengan 29 Desember 2047 (Catatan 1e).

Saat ini, DPM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi dengan luas area 53,11 hektar pada kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara melalui Keputusan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku dari tanggal 24 Juli 2020 sampai dengan 29 Desember 2047.

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

Kegiatan Kontrak Karya CPM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. CPM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 422.K/30/DJB/2017 tertanggal 14 November 2017 dengan wilayah seluas 85.180 hektar. Izin ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2050 (Catatan 1e).

CPM menerima surat persetujuan IPPKH untuk aktivitas eksplorasi dari Kementerian Kehutanan Republik Indonesia tanggal 23 Juli 2012 yang meliputi Kabupaten Luwu Utara (Blok II), Provinsi Sulawesi Selatan, seluas 21.181,55 hektar sampai dengan tanggal 27 Januari 2013 dan tanggal 23 Juli 2012 untuk Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Toli-toli dan Kabupaten Parigi Moutong (Blok I, IV, V dan VI), Provinsi Sulawesi Tengah, seluas 29.223 hektar. Izin ini berlaku hingga tanggal 28 Januari 2013.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

1) PT Dairi Prima Mineral (DPM)

DPM's activities are in the Production Operation Stage with a total maintained area of 24,636 hectares in North Sumatra and Aceh Province based on Decision Letter dated July 27, 2018 concerning the Relinquished of DPM's CoW area in the Production Operation Stage. This approval of Adjustment Contract Stage Activity into Production Operation Stage No. 272.K/30/DJB/2018 is valid up to December 29, 2047 (Note 1e).

Currently, DPM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Production Operations with total area of 53.11 hectares in protected forest area in Dairi Regency, North Sumatra Province based on the Decision Letter of the Ministry of Forestry of the Republic Indonesia, valid from July 24, 2020 until December 29, 2047.

2) PT Citra Palu Minerals (CPM)

CPM's CoW is currently in the Production Operation Stage. CPM has obtained an Approval of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 422.K/30/DJB/2017 dated November 14, 2017 with a total area of 85,180 hectares. This permit is valid up to December 30, 2050 (Note 1e).

CPM received an approval letter from the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia for the IPPKH on exploration activities in Luwu Utara Regency (Block II), South Sulawesi Province, with an area of 21,181.55 hectares dated July 23, 2012 valid until January 27, 2013 and dated July 23, 2012 for Palu City, Donggala Regency, Toli-Toli Regency, and Parigi Moutong Regency (Block I, IV, V and VI) Central Sulawesi Province, with an area of 29,223 hectares. This permit valid until January 28, 2013.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

CPM telah mendapatkan Persetujuan Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) Operasi Produksi untuk area Blok I Poboya seluas 67,87 hektar ke KLHK sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.201/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2022 tertanggal 11 Maret 2022, sementara untuk PPKH Eksplorasi sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.SK.695/MENLHK/SETJEN/PLA.0/7/2022 tertanggal 7 Juli 2022 sampai dengan 7 Juli 2024.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 410 Tahun 2025 pada tanggal 25 Juli 2025, CPM mendapatkan perpanjangan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi produksi emas seluas 67,87 hektar terhitung efektif sejak tanggal 7 Juli 2024 untuk jangka waktu 2 tahun sampai dengan 7 Juli 2026.

3) PT Gorontalo Minerals (GM)

Kegiatan Kontrak Karya GM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. GM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 tertanggal 27 Februari 2019 dengan wilayah seluas 24.995 hektar. Izin ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2052 (Catatan 1e).

Pada tanggal 12 Desember 2018, GM telah mendapatkan Izin Lingkungan Kegiatan Penambangan dan Pengolahan Tembaga dan Mineral Pengikutnya seluas 1.794 hektar di Blok I Komplek Sungai Mak Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo sesuai Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

CPM recently has obtained approval for the Forest Area Borrowing and Utilization Permit (PPKH) for Production Operations in the Poboya Block area, covering 67.87 hectares, in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.201/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2022 dated March 11, 2022. Meanwhile, for the Exploration PPKH, approval was granted under the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.695/MENLHK/SETJEN/PLA.0/7/2022 dated July 7, 2022.

Based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number 410 of 2025 dated July 25, 2025, CPM was granted an extension of the Forest Area Utilization Permit for continued exploration activities in the gold production operation phase, covering an area of 67.87 hectares, effective from July 7, 2024, for a period of two years until July 7, 2026.

3) PT Gorontalo Minerals (GM)

GM's CoW is presently in the Production Operation Stage. GM has obtained an Approval of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 dated February 27, 2019 with a total area of 24,995 hectares. This permit is valid up to December 31, 2052 (Note 1e).

On December 12, 2018, GM has obtained Environmental Permit for Mining and Processing of Mining and Mineral Processing Activities for 1,794 hectares in Block I of the Sungai Mak in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province according to the Head of the Gorontalo Province Investment, ESDM, and Transmigration.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

Selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2019, GM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi Emas dan Sarana Penunjangnya dengan luas area 992,2 hektar pada kawasan Hutan Produksi Terbatas di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku sampai dengan 26 Februari 2049.

Furthermore on July 24, 2019, GM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Gold Production Operations and Support Facilities with total area of 992.2 hectares in Limited Production Forest in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province based on the Decision Letter Ministry of Environment and Forestry of the Republic Indonesia, valid up to February 26, 2049.

b. Sulawesi Joint Venture Agreement

Pada tanggal 12 Februari 1986, IMC (dahulu bernama Utah Sulawesi Inc.), entitas anak, menandatangani Joint Venture Agreement (Sulawesi JVA) dengan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dan Placer Development Indonesia Limited (Placer) dengan tujuan untuk melakukan kerjasama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sulawesi.

b. Sulawesi Joint Venture Agreement

On February 12, 1986, IMC (formerly Utah Sulawesi Inc.), a subsidiary, signed a Joint Venture Agreement (Sulawesi JVA) with PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) and Placer Development Indonesia Limited (Placer) for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in Sulawesi.

Berdasarkan Sulawesi JVA, IMC memiliki tanggung jawab kepada ANTAM untuk memenuhi semua kewajiban terkait dengan wilayah Paleleh-Sumalata. Tanggung jawab tersebut meliputi:

Pursuant to the Sulawesi JVA, IMC shall be responsible to ANTAM for fulfilling any and all obligations relating to the Paleleh-Sumalata area. Such responsibilities shall include:

- a. Menyediakan dana dalam bentuk utang atau modal untuk biaya eksplorasi dengan ketentuan bahwa sejumlah USD1.000.000 akan dianggap sebagai kontribusi modal dan setiap kontribusi dalam bentuk utang tidak akan dikenai bunga sebelum berakhirnya masa Studi Kelayakan;
- b. Menyediakan dana yang diperlukan oleh setiap Perusahaan yang akan dibentuk dalam rangka pengembangan wilayah pertambangan;
- c. Membebaskan ANTAM dari setiap kewajiban untuk berkontribusi dalam persiapan eksploitasi dan pengembangan sehubungan dengan kepemilikan sebesar 20% pada Perusahaan, sampai dengan fasilitas penambangan mineral telah terbangun; dan
- d. Menanggung setiap biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendapatkan dan mempertahankan Kuasa Eksplorasi, namun atas Kuasa Eksploitasi dengan ketentuan bahwa untuk daerah yang telah ditentukan sebagai wilayah Kontrak Karya, biaya tersebut akan ditanggung oleh Perusahaan yang menandatangani Kontrak Karya.

- a. Advancing funds in the form of loan or capital allocated for exploration costs on the condition that an amount of USD1,000,000 will be deemed as capital contribution and every contribution in the form of loan will not be subject to with interest prior to the expiry of the feasibility study period;
- b. Advancing funds needed by each and every Company that will be set up for the development of the mining area;
- c. Releasing and discharging ANTAM from each and every obligation to contribute in the preparation of exploitation and development in connection with its 20% ownership until mineral mining facilities have been constructed; and
- d. Bearing any and all costs incurred in obtaining and maintaining the Exploration License, provided however, that on any exploitation or area determined as the CoW area, such costs will be borne by the Company holding the CoW.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

Berdasarkan Sulawesi JVA, ANTAM memiliki hak-hak sebagai berikut:

- a. Memasuki wilayah eksplorasi;
- b. Menunjuk wakilnya untuk menginspeksi;
- c. Mendapatkan data eksplorasi apabila perjanjian ini dihentikan; dan
- d. Menunjuk calon untuk menduduki suatu posisi yang diperlukan dalam operasi.

Para pihak sepakat untuk membentuk GM untuk menjadi pihak dalam Kontrak Karya. Seluruh hasil eksplorasi yang telah dilakukan, akan dialihkan kepada GM setelah GM terbentuk, 80% saham akan diambil bagian oleh IMC dan 20% oleh ANTAM.

Direksi dan dewan komisaris GM tersebut masing-masing berjumlah lima orang. ANTAM setiap saat dapat menunjuk minimal satu orang sebagai perwakilan direksi dan dewan komisaris GM. Pembiayaan sampai dengan tanggal dimulainya periode operasi produksi akan disediakan oleh IMC. Apabila memungkinkan, seluruh emas dan perak yang diproduksi akan dimurnikan oleh ANTAM. Mineral lainnya akan dimurnikan oleh GM dan apabila GM tidak melakukan pemurnian, ANTAM dapat memilih untuk memurnikan mineral tersebut.

Apabila kepemilikan atas 50% hak suara pada IMC dipegang oleh *juridical entity*, maka induk IMC harus menyampaikan jaminan secara tertulis kepada ANTAM.

Pada tanggal 22 Oktober 1987, Sulawesi JVA diperbaharui untuk memasukkan persetujuan Kementerian Keuangan No. S-1194/MK.011/1987 tertanggal 22 Oktober 1987.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 1992, Sulawesi JVA kembali diperbaharui untuk:

- a. membuat IMC satu-satunya *mining party* dalam Sulawesi JVA;
- b. menambahkan beberapa wilayah Kontrak Karya di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai wilayah Sulawesi JVA; dan
- c. menambahkan ketentuan bahwa IMC bertanggung jawab seluruhnya atas wilayah Kotamobagu dan Kwandang-Buroko.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

Based on the Sulawesi JVA, ANTAM has certain rights as follows:

- a. To enter the exploration area;
- b. To designate its representative to conduct inspection;
- c. To obtain exploration data in the event of termination of the agreement; and
- d. To designate its candidate to hold a position as required in operations.

The parties agreed to establish GM to become a party to the CoW. The results of exploration will be transferred to GM upon its establishment, in which IMC will hold 80% of the shares and ANTAM the remaining 20%.

Directors and commissioners of GM shall consist of five persons and ANTAM, from time to time, may appoint a minimum of one person to serve on the boards of directors and commissioners. The funding for operations up to the date of commencement of the period of production will be provided by IMC. If possible, all gold and silver produced shall be refined by ANTAM. Other minerals shall be refined by GM and if it does not carry out such refining process then ANTAM may option to do so.

If 50% of the voting rights in IMC are held by a *juridical entity*, the parent Company of IMC must submit a written guarantee to ANTAM.

On October 22, 1987, the Sulawesi JVA was amended to incorporate the approval of the Ministry of Finance No. S-1194/MK.011/1987 dated October 22, 1987.

Furthermore, on July 1, 1992, the Sulawesi JVA was amended in order to:

- a. make IMC the sole mining party of the Sulawesi JVA;
- b. add certain CoW areas in the Regency of Gorontalo and Regency of Bolaang Mongondow; and
- c. make IMC wholly responsible for the areas of Kotamobagu and Kwandang-Buroko.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Kerjasama Strategis untuk
Pengembangan PT Dairi Prima Mineral (DPM)**

Pada tanggal 22 Oktober 2013, Perusahaan
telah menandatangani Perjanjian Kerjasama
Strategis dengan China Non-Ferrous Metal
Industry's Foreign Engineering and Construction
Co. Ltd. (NFC) untuk pengembangan tambang
timah hitam dan seng DPM, entitas anak.

Perjanjian tersebut mengatur antara lain NFC
akan membantu Perusahaan dalam penyediaan
dana sebesar 85% dari biaya yang diperlukan
untuk mengembangkan usaha penambangan
timah hitam dan seng di wilayah Dairi, Sumatra
Utara.

Sebagai kelanjutan dari perjanjian kerjasama
strategis yang disebutkan di atas, pada tanggal
17 April 2014, DPM menandatangani kontrak
Engineering, Procurement & Construction (EPC)
dengan NFC untuk mengembangkan fasilitas
dan infrastruktur penambangan seng dan timah
hitam yang dioperasikan oleh DPM di Sumatera
Utara. Usaha penambangan ini akan memroses
satu Juta ton bijih per tahunnya, sebagaimana
diubah dari waktu ke waktu, perubahan terakhir
berdasarkan *Engineering, Procurement &
Construction (EPC)*, tertanggal 28 April 2017.

Selanjutnya, pada tanggal 16 September 2017,
salah satu unit usaha NFC, yaitu NFC Metal
Pte. Ltd (NFCM), menandatangani *Conditional
Sale and Purchase Agreement (CSPA)* dengan
Perusahaan, yang merupakan kesepakatan
untuk menjual 51% saham DPM milik
Perusahaan kepada NFC.

Penjualan saham tersebut akan berlaku efektif
setelah memperoleh persetujuan dan memenuhi
persyaratan-persyaratan lainnya sesuai dengan
peraturan perundang-undangan yang berlaku di
Indonesia.

Kemudian, pada tanggal 20 Desember 2017,
sebagai bagian dari persyaratan yang terdapat
di dalam CSPA, Perusahaan telah
mendapatkan persetujuan Pemegang Saham
untuk menjual dan mengalihkan 51% saham
DPM yang dimiliki oleh Perusahaan kepada
NFC atau pihak lain yang ditunjuk oleh NFC.
Penjualan saham tersebut akan berlaku efektif
setelah memperoleh persetujuan dan memenuhi
peraturan perundang-undangan yang berlaku di
Indonesia.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)*

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

**c. Strategic Cooperation Agreement to develop
PT Dairi Prima Mineral (DPM)**

*On October 22, 2013, the Company signed a
Strategic Cooperation Agreement with China
Non-Ferrous Metal Industry's Foreign
Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC) to
develop the lead and zinc mines of DPM, a
subsidiary.*

*The agreement stipulated among others that
NFC will assist the Company to arrange
approximately 85% of the total funding required
to develop the Dairi's lead and zinc mines, North
Sumatra.*

*As a continuation of the strategic cooperation
agreement mentioned above, on April 17, 2014,
DPM entered into Engineering, Procurement &
Construction (EPC) contract with NFC to
develop facilities and infrastructure of lead and
zinc mines that can process up to 1 Million
tonnes capacity of ore per year, operated by
DPM in North Sumatra, as may be amended
from time to time and the recent amendment
based on Engineering, Procurement &
Construction (EPC), dated April 28, 2017.*

*On September 16, 2017, one of NFC subsidiary,
i.e. NFC Metal Pte. Ltd. (NFCM), has entered
into Conditional Sale and Purchase Agreement
(CSPA) with the Company, relating to the
agreement to sale 51% of the Company's DPM
shares to NFC.*

*This sale of shares will be effective upon
approval of relevant prevailing law and
regulations in Indonesia.*

*On December 20, 2017, as part of the
requirements contained in the CSPA, the
Company has obtained Shareholders' approval
for the sale and transfer 51% of the DPM's
shares owned by the Company to NFC or other
parties designated by the NFC. This sale of
shares will be effective upon approval of relevant
prevailing law and regulations in Indonesia.*

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

Selain itu, pada tanggal 29 Desember 2017, DPM telah memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral untuk menjual dan mengalihkan 51% saham DPM yang dimiliki Perusahaan kepada NFC.

Pada tanggal 20 Maret 2018, telah ditandatangani CSPA antara NFCM, Perusahaan dan DPM, yang memperbaharui serta menyatakan kembali seluruh syarat dan kondisi untuk efektifnya transaksi. Selain itu, dinyatakan pula bahwa NFC bermaksud untuk mendirikan suatu entitas berbadan hukum Hong Kong (NFC-HK), yang akan mengambil alih 51% saham DPM untuk menggantikan kedudukan NFCM, sebagai Pembeli.

Dengan telah mendapatkan persetujuan dan dipenuhinya seluruh persyaratan dan kondisi yang diatur dalam CSPA, maka Perusahaan dan NFC-HK sepakat untuk menandatangani Akta Pengambilalihan 51% Saham DPM sehingga transaksi pengambilalihan menjadi efektif pada tanggal 20 September 2018.

d. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM) dan PT Gorontalo Minerals (GM) tentang Penyesuaian Kontrak Karya (KK)

Pada tanggal 29 September 2014, DPM, CPM dan GM telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang Penyesuaian Kontrak Karya yang telah disepakati meliputi enam isu strategis adendum KK, yaitu: (i) luas wilayah KK Tahap Produksi maksimal 25.000 hektar, (ii) kelanjutan operasi pertambangan, (iii) penerimaan Negara Bukan Pajak, (iv) kewajiban pengolahan dan pemurnian di dalam negeri, (v) kewajiban divestasi, dan (vi) kewajiban pengutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri. Nota Kesepahaman tersebut akan ditindaklanjuti dengan adendum KK yang akan ditandatangani oleh masing-masing DPM, CPM dan GM dengan Pemerintah.

Menindaklanjuti Nota Kesepahaman tersebut, secara bersamaan DPM, CPM dan GM telah menandatangani Amendemen Kontrak Karya yang pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan atas enam isu strategis yang disepakati dalam Nota Kesepahaman.

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

Furthermore, on December 29, 2017, DPM has obtained the approval from the Minister of Energy and Mineral Resources for the sale and transfer 51% of the DPM's shares owned by the Company to NFC.

On March 20, 2018, NFCM, the Company and DPM has entered into a CSPA, which renewed and restated all terms and conditions to meet the transaction effective. In addition, it was also stated that NFC intends to establish an entity incorporated in Hong Kong (NFC-HK), which will take over 51% of DPM's shares to replace the NFCM position, as the Buyer.

All terms and condition set forth in the CSPA have been approved and fulfilled, therefore the Company and NFC-HK agreed to sign and entered into a Deed Acquisition 51% of Company's ownership in DPM, thus the acquisition become effective on September 20, 2018.

d. Signing of Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and PT Dairi Prima Mineral (DPM), PT Citra Palu Minerals (CPM) and PT Gorontalo Minerals (GM) on Adjustment of Contract of Work

On September 29, 2014, DPM, CPM and GM signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Contract of Work renegotiation that agreed upon six strategic issues, consisting of: (i) the total CoW area maintained for Production Stage to be a maximum of 25,000 hectares, (ii) continuation of mining operations, (iii) Non-Tax Government Revenue, (iv) domestic obligation related to processing and refining, (v) divestment obligations, and (vi) obligations to use domestic labor, goods and services. The MoU will be followed by amendments to the CoWs that will be signed by each of DPM, CPM and GM and the Government.

Following such MOU, simultaneously DPM, CPM as well as GM have entered into the Amendment of COW, which in principle agree to perform six strategic issues contemplated under MoU.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

e. Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan, NFC-HK, dan DPM menandatangani Perjanjian Ventura Bersama dengan tujuan untuk melakukan kerja sama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sumatera Utara, dalam area Kontrak Karya yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perjanjian ini, mengatur pokok-pokok, antara lain:

- i. Partisipasi Perusahaan dan NFC-HK masing-masing sebesar 49% dan 51%;
- ii. Perusahaan dan NFC-HK berkewajiban menyediakan pendanaan untuk keperluan kegiatan operasional DPM dengan besaran porsi sesuai dengan kepemilikan sahamnya;
- iii. Perusahaan berhak untuk menempatkan 2 Direktur dan 2 Komisaris; sedangkan NFC-HK berhak untuk menempatkan 3 Direktur dan 3 Komisaris dalam DPM;
- iv. Masa berlaku perjanjian sampai dengan
(a) adanya kesepakatan untuk mengakhiri;
(b) saham DPM hanya dimiliki oleh 1 pihak; atau
(c) adanya keputusan untuk membubarkan DPM.

Perjanjian ventura bersama ini berlaku efektif pada tanggal 20 September 2018.

f. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Oktober 2019, CPM dan PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik, untuk pemenuhan kebutuhan listrik pabrik pengolahan emas CPM dengan skema sebagai berikut:

- i. Tahap awal untuk kebutuhan Pasang Baru, daya terpasang 5.540kVA;
- ii. Perubahan ke Layanan Premium setelah Pembangunan Jaringan Penyulang Cadangan PT PLN (Persero) siap beroperasi;
- iii. *Service Level Agreement* (SLA) Layanan Premium akan diberlakukan setelah skema layanan berubah ke Layanan Premium.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amandemen, dengan amandemen terakhir yang mengatur perubahan daya menjadi 24.500 kVA.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas dan dapat diakhiri setiap saat atas kesepakatan para pihak.

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

e. Joint Venture Agreements

On September 6, 2018, the Company, NFC-HK, and DPM entered into a Joint Venture Agreement for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in North Sumatera within the area of Contract of Work granted by the Government of the Republic of Indonesia. This Agreement, governing the subjects, among others:

- i. The Company and NFC-HK participations are 49% and 51%, respectively;
- ii. The Company and NFC-HK are liable to provide funding for DPM's operational activities according to the portion of their share ownership;
- iii. The Company has the right to appoint 2 Directors and 2 Commissioners; while NFC-HK has the right to appoint 3 Directors and 3 Commissioners in DPM;
- iv. The validity of the agreement is up to (a) an agreement to terminate; (b) DPM's shares owned by only 1 party; or (c) the decision to dissolve DPM.

The joint venture agreement is effective on September 20, 2018.

f. Power Supply Sale and Purchase Agreement

On October 15, 2019, CPM and PT PLN (Persero) signed a Power Supply Sale and Purchase Agreement, for power supply of CPM's Gold Processing Plant with the following scheme:

- i. The initial stage for a New Plug, installed power of 5,540kVA;
- ii. Changing into Premium Services after the Construction of the PT PLN (Persero) Backup Feeder Network is ready to operate;
- iii. *Service Level Agreement* (SLA) Premium Services will take effect after the service scheme changes into Premium Services.

This agreement has been amended several times, with the latest amendment specifying the change in capacity to 24,500 kVA.

This agreement is valid for an unlimited period of time and can be terminated at any time upon the agreement of the parties.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**g. Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan,
Konstruksi dan Manajemen Pabrik
Pengolahan Emas**

Pada tanggal 30 Januari 2020, CPM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen dengan tujuan untuk mengembangkan dan membangun Pabrik Pengolahan Emas dengan kapasitas produksi 4.000 Ton Per Hari di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Poboya.

Pada tanggal 1 April 2021, CPM dan ADPRO menandatangani "Amandemen Dan Pernyataan Kembali Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan Konstruksi Dan Manajemen Pabrik Pengolahan Emas 8.000 Ton per Hari" (Kontrak Amandemen). Amandemen Kontrak bertujuan untuk tambahan pembangunan pabrik kapasitas produksi 4.000TPD. Dengan Amandemen ini ADPRO akan mengerjakan pabrik dengan kapasitas produksi sebesar 8.000TPD dengan nilai kontrak sebesar USD145,4 Juta. Jangka waktu kontrak ini adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

Pada tanggal 5 Desember 2024, CPM dan ADPRO menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 33 bulan, berlaku sejak tanggal efektifnya 1 Oktober 2022 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.

Pada tanggal 1 Juli 2025, CPM dan ADPRO kembali menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah nilai kontrak menjadi USD105,7 Juta dengan perpanjangan periode kontrak selama 6 bulan, berlaku sejak tanggal efektifnya perjanjian dan telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

h. Perjanjian Pemurnian dan Penjualan

Pada tanggal 11 Februari 2020, CPM dan ANTAM membuat dan menandatangani Perjanjian Pemurnian dan Penjualan, dimana dalam perjanjian ini para pihak setuju bahwa:

- i. Berdasarkan persetujuan ANTAM maka CPM akan mengirimkan *dore* untuk dimurnikan, dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini;
- ii. ANTAM akan menerima *dore* dan akan memurnikannya di pabrik ANTAM dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini; dan

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

**g. Agreement of Engineering Design,
Procurement, Construction and Management
of Gold Processing Plant**

On January 30, 2020, CPM and ADPRO entered into Engineering Design, Procurement, Construction and Management Contract for the purpose to develop and establish Gold Processing Plant with capacity 4,000 Tonnes Per Day in the Contract of Work area, which is located in Poboya.

On April 1, 2021, CPM and ADPRO signed "Amendment And Restatement Engineering Design, Construction, Procurement And Management Of Gold Processing Plant 8,000 Ton Per Day" (Amendment Contract). Contract Amendment was intended to develop additional plant with production capacity 4,000TPD. Thus, ADPRO will develop plant with production capacity 8,000TPD with contract value amounting USD145.4 Million. The contract period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

On December 5, 2024, CPM and ADPRO signed an amendment to the contract to revise the contract completion period to 33 months, effective from October 1, 2022, and ended on June 30, 2025.

On July 1, 2025, CPM and ADPRO signed another amendment to the contract to revise the contract value amounted to USD105.7 million with 6 months extension period, effective from date signed and has been ended on December 31, 2025.

h. Refining and Trading Agreement

On February 11, 2020, CPM and ANTAM made and entered into Refining and Trading Agreement, whereby in this agreement the parties agree that:

- i. Based on ANTAM's approval, CPM shall deliver *dore* to be refined, provided that such *dore* is in accordance with the terms of this agreement;
- ii. ANTAM shall accept delivery of and refine the *dore* at its wholly owned refinery provided that such *dore* is in accordance with the terms of this agreement;

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian
Penting (lanjutan)**

- iii. ANTAM akan membeli emas dan perak yang telah dimurnikan dari CPM.

Perjanjian berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan diperbarui pada tanggal 1 April 2020, jangka waktu perjanjian berubah menjadi 5 tahun sejak tanggal perjanjian pertama ditandatangani. Pada tanggal 25 Juni 2026, CPM dan ANTAM telah memperbarui perjanjian ini dengan jangka waktu menjadi 24 bulan yang akan berakhir pada tanggal 24 Juni 2028.

i. Perjanjian Jasa Pengeboran Eksplorasi

Berdasarkan perjanjian jasa pengeboran dan eksplorasi pada tanggal 29 April 2021 CPM menunjuk PT Sumagud Sapta Sinar untuk melakukan kegiatan pengeboran di prospek River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV yang berlokasi di Toli Toli. Nilai pekerjaan atas perjanjian ini sebesar maksimal Rp105 Milyar. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 April 2027.

j. Perjanjian Pemurnian Dore dan Jual - Beli Logam Mulia – PT Simba Jaya Utama

Pada tanggal 24 Desember 2021 CPM dan PT Simba Jaya Utama (SJU) mengadakan kerja sama untuk pemurnian dore dan jual beli logam mulia. CPM akan mengirimkan dore ke pabrik pemurnian milik SJU, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *certificate of assay*. Hasil pemurnian dore berupa logam mulia akan dijual menggunakan harga *bid London Bullion Market* (LBM) dan kurs USD ditentukan berdasarkan kurs tengah BI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Agustus 2026.

k. Perjanjian Desain Enjiniring, Pengadaan, Kontruksi dan Manajemen (EPCM) Atas Pabrik Pengolahan Emas di GM

Pada tanggal 20 Desember 2021, GM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain Enjiniring, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen dengan tujuan untuk mengembangkan dan membangun Pabrik Pengolahan Emas dengan kapasitas produksi 2.000 TPD di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Motomboto. Nilai dari perjanjian EPCM adalah sebesar USD60,1 Juta dan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

- iii. ANTAM shall purchase the refined gold and silver to the CPM.

The agreement is valid for 1 year from the date of agreement and was ammended at April 1, 2020, the term of the agreement changed to 5 years since the first agreement signed. As of the date of the financial statements, this agreement is still in the process of being extended. On June 25, 2026, CPM and ANTAM has obtained to extended the date of agreement maturity date to 24 months that will be expired at June 24, 2028.

i. Exploration Drilling Services Agreement

Based on exploration drilling service agreement, dated April 29, 2021 CPM appointed PT Sumagud Sapta Sinar to do drilling activities in River Reef, Hill Reef, Baroko, Watu Putih, dan Anggasan Blok IV prospects located in Toli Toli. The performance value of the agreement amounting maximum Rp105 billion. This Agreement will expire at April 30, 2027.

j. Dore Refining and Precious Metals Selling Agreement – PT Simba Jaya Utama

On December 24, 2021, CPM and PT Simba Jaya Utama (SJU) entered a dore refinery and precious metals selling agreement. Under this agreement, CPM will deliver dore to SJU's refining facility, and the results of the refining process will be issued in the form of a Certificate of Assay. The refined dore, in the form of precious metals, will be sold using the London Bullion Market (LBM) bid price, with the USD exchange rate determined based on Bank Indonesia's middle rate. This agreement is valid until August 15, 2026.

k. Agreement of Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold Processing Plant in GM

On December 20, 2021, GM and ADPRO entered into Engineering Design, Procurement, Construction and Management Contract for the purpose to develop and establish Gold Processing Plant with capacity 2,000 TPD in the Contract of Work area, which is located in Motomboto. The EPCM contract value amounting to USD60.1 Million and completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

Pada tanggal 5 Desember 2024, GM dan ADPRO menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 51 bulan yang akan selesai pada 28 Juni 2026. Sampai dengan tanggal laporan keuangan GM dan ADPRO masih dalam proses negosiasi sebagai tindak lanjut atas kontrak kerjasama.

On December 5, 2024, GM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the contract completion period to 51 months, with the new completion date set for June 28, 2026. As of the date of the financial statements, GM and ADPRO are still in the process of negotiating as a follow-up to the agreement.

l. Perjanjian Pembangunan Infrastruktur Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan Emas Gorontalo

Pada tanggal 20 Desember 2021, GM dan ADPRO menandatangani Perjanjian Pembangunan Infrastruktur Pendukung Proyek Tambang Tembaga dan Emas Gorontalo untuk membangun infrastruktur pendukung atas pabrik pengolahan emas dan tembaga di wilayah Gorontalo. Nilai dari perjanjian EPCM adalah USD70,37 Juta dan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

l. Agreement of Supporting Infrastructure Development for Gorontalo Copper and Gold Mine Project

On December 20, 2021, GM and ADPRO entered into Construction Contract For Mining Support Infrastructure of Copper and Gold Project for the purpose to develop supporting infrastructure of gold and copper processing plant in Gorontalo. The EPCM contract value is USD70.37 Million and completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.

Pada tanggal 5 Desember 2024, GM dan ADPRO menandatangani amandemen kontrak untuk mengubah periode penyelesaian kontrak menjadi 51 bulan yang akan selesai di tanggal 28 Juni 2026. Sampai dengan tanggal laporan keuangan GM dan ADPRO masih dalam proses negosiasi sebagai tindak lanjut atas kontrak kerjasama.

On December 5, 2024, GM and ADPRO signed an amendment to the contract to change the contract completion period to 51 months, with the new completion date set for June 28, 2026. As of the date of the financial statements, GM and ADPRO are still in the process of negotiating as a follow-up to the agreement.

m. Undang-undang Mineral dan Batubara

Pada tanggal 10 September 2020, telah diundangkan Undang-undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur perolehan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian bagi pemegang PKP2B. Pada tanggal 30 September 2023, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah menggantikan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

m. Mineral and Coal Regulation

On September 10, 2020, Law No. 3 of 2020 has been stipulated as an amendment related to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 Special Mining Business Licence for the Continuation of Contract/Agreement Operation for the holder of CCoW. On September 30, 2023, UU No.6/2023 regarding the establishment of government regulation was amended with UU No.2/2022 of Job Creation Law.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian Penting
(lanjutan)**

**n. Perjanjian Desain Enjiniring Dan
Pembangunan Infrastruktur Tambang Di
Prospek Sungai Mak**

Pada tanggal 20 September 2022, GM dan
ADPRO menandatangani Kontrak Desain
Enjiniring dan Pembangunan Infrastruktur
Tambang Proyek Sungai Mak dengan tujuan
pembangunan fasilitas tambang di area kontrak
karya GM di wilayah Gorontalo.

Nilai dari perjanjian adalah sebesar USD97,1
Juta dengan periode penyelesaian kontrak
adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang
dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.

Pada tanggal 5 Desember 2024, GM dan
ADPRO menandatangani amandemen kontrak
untuk mengubah periode penyelesaian kontrak
menjadi 45 bulan yang akan selesai di tanggal
28 September 2026.

**o. Perjanjian Antara Pemegang Saham di SGQ
Singapore Holding Project Pte Ltd**

Pada tanggal 22 Desember 2023, BSS dan
International Advantures Limited (IAL)
bersepakat untuk melakukan pengendalian
bersama atas Singapore Holding Project Pte Ltd
(SGQ).

BSS dan IAL akan memenuhi kebutuhan
operasional SGQ, baik dalam bentuk pinjaman
ataupun setoran modal berdasarkan proporsi
kepemilikan masing-masing.

p. Perjanjian Jual - Beli Logam Mulia

Pada tanggal 8 Agustus 2023 CPM dan PT
Hartadinata Abadi Tbk mengadakan kerja sama
untuk jual beli logam mulia dari CPM kepada
Hartadinata. Harga logam mulia akan
menggunakan harga *bid London Bullion Market*
dan kurs USD ditentukan berdasarkan kurs
tengah BI. Waktu perjanjian kerja sama berlaku
selama 12 bulan terhitung sejak tanggal
ditandatanganinya perjanjian.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali,
dengan periode kerja sama terbaru berakhir
pada tanggal 8 Agustus 2027.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**35. Commitments and Significant Agreements
(continued)**

**n. Agreement of Engineering Design and Mine
Infrastructure Construction in Sungai Mak
Prospect**

On September 20 2022, GM and ADPRO entered
into Engineering Design and Mine Infrastructure
Construction Contract in Sungai Mak Prospect
with the purpose of development mine
infrastructure in GM's contract of work area,
Gorontalo.

The value of the contract amounting to
USD97.1 Million with completion period is 24
months from the commencement date, stated in
the Notice to Proceed.

On December 5, 2024, GM and ADPRO signed
an amendment to the contract to change the
contract completion period to 45 months, with the
new completion date set for September 28, 2026.

**o. Shareholder Agreement in SGQ Singapore
Holding Project Pte Ltd**

On December 22, 2023, BSS and International
Advantures Limited (IAL) agreed to joint control
over Singapore Holding Project Pte Ltd (SGQ).

BSS and IAL will meet SGQ's operational needs,
either in the form of loans or capital contributions
based on their respective ownership proportions.

p. Precious Metals Selling Agreement

On August 8, 2023 CPM and PT Hartadinata
Abadi Tbk enter working contract to precious
metals from CPM to Hartadinata. The selling
price will be use London Bullion Market and USD
rate will be determined based on BI middle rate.
The validity period of the agreement is 12 months
from the commencement date.

This agreement has been extended several
times, with the latest expire period set to end on
August 8, 2027.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian
Penting (lanjutan)**

**35. Commitments and Significant
Agreements (continued)**

q. Perjanjian Pemurnian Dore – PT Emas Murni Abadi

Pada tanggal 8 Agustus 2023 CPM dan PT Emas Murni Abadi (EMA) mengadakan kerja sama untuk pemurnian dore. CPM akan mengirimkan dore ke pabrik pemurnian milik EMA, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *certificate of assay*. Dalam perjanjian ini, CPM dan EMA menyepakati biaya pemurnian dore per kilogram, *splitting limits* dan *metal return* berdasarkan persentase kandungan logam emas dan perak.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 8 Agustus 2026. Pada tanggal 1 September 2024, para pihak bersepakat untuk mengamandemen perihal *metal return* pada perjanjian ini.

q. Dore Refining Agreement – PT Emas Murni Abadi

On August 8, 2023, CPM and PT Emas Murni Abadi (EMA) obtained into an agreement for dore refining. CPM will send dore to EMA's refining plant, and the results of the refining will be provided in the form of a certificate of assay. In this agreement, CPM and EMA have agreed on the refining cost per kilogram of dore, *splitting limits* and the *metal return* based on the percentage of gold and silver content.

The duration of this agreement is 36 months and will expire at August 8, 2026. On September 1, 2024, both parties agreed to amend the *metal return* terms in this agreement.

r. Perjanjian Jasa Reverse Circulation Grade Control Drilling

Pada tanggal 4 Maret 2024, CPM dan PT Parts Sentra Indomandiri menandatangani perjanjian Jasa *Reverse Circulation Grade Control Drilling* untuk melakukan kegiatan pengeboran untuk mendefinisikan kadar bijih secara lebih rinci di wilayah tambang Poboya. Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 30 November 2026.

r. Reverse Circulation Grade Control Drilling Agreement

On March 4, 2024, CPM and PT Parts Sentra Indomandiri signed a *Reverse Circulation Grade Control Drilling Agreement* related to drilling activities to define reduction levels in detail at Poboya mining area. The validity period of the agreement is 12 months from the commencement date. As of the financial statement date, the agreement is still in extending process. This Agreement has been extended and will expire at November 30, 2026.

s. Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan Pertambangan

Pada tanggal 18 September 2023, CPM dan PT Macmahon Indonesia menandatangani Kontrak Kerja Muat dan Angkut Layanan Pertambangan dengan nilai kontrak sebesar Rp1,6 Triliun atau setara dengan USD105,5 Juta. Kontrak ini meliputi pekerjaan pengeboran untuk peledakan, pengambilan tanah pucuk, bijih & limbah, dan pengangkutan yang akan dilakukan pada wilayah tambang emas Poboya. Jangka waktu penyelesaian kontrak kerja sama berlaku selama 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 18 September 2026.

s. Mining Loading and Hauling Service Contract

On September 18, 2023, CPM and PT Macmahon Indonesia signed a *Mining Loading and Hauling Services Contract* with contract value of Rp1.6 trillion or equivalent to USD105,5 Million. This contract includes drilling for blasting, overburden removal, ore & waste extraction, and hauling, which will be carried out at the Poboya gold mine site. The validity period of the contract is 36 months and will expire at September 18, 2026.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**35. Komitmen dan Perjanjian-Perjanjian
Penting (lanjutan)**

**35. Commitments and Significant
Agreements (continued)**

**t. Perjanjian Jual Beli Emas - PT Elang Mulia
Abadi Sempurna**

Pada tanggal 2 April 2024 CPM dan PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) mengadakan kerja sama untuk jual beli logam mulia dari CPM kepada EMAS. Harga logam mulia akan menggunakan harga London Bullion Market Association (LBMA) gold price PM (sore) pada hari kerja terakhir sebelum tanggal penyerahan yang dinyatakan dalam Dollar Amerika Serikat (USD). Waktu perjanjian kerja sama berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2027.

**u. Perjanjian Pemurnian Dore – PT Elang Mulia
Abadi Sempurna**

Pada tanggal 2 April 2024 CPM dan PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) mengadakan kerja sama untuk pemurnian dore. CPM akan mengirimkan dore ke pabrik pemurnian milik EMAS, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk *packing list, certificate of analysis*, dan tanda terima atas emas dan perak.

Dalam perjanjian ini, CPM dan EMAS menyepakati biaya pemurnian dore per kilogram, *splitting limits* dan *metal return* berdasarkan persentase kandungan logam emas dan perak.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2026. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

**v. Penunjukan Macmahon sebagai Kontraktor
Jasa Penambangan Bawah Tanah**

Pada tanggal 7 Februari 2025, CPM telah menunjuk PT Macmahon Indonesia (MMI) sebagai kontraktor jasa penambangan bawah tanah untuk tambang emas di wilayah Poboya di Palu, Sulawesi. Berdasarkan perjanjian ini, MMI akan bertanggung jawab atas pengembangan tambang bawah tanah dan kegiatan penambangan bijih mineral, termasuk pengeboran, pengangkutan & pemuatan bijih, pemeliharaan peralatan tambang, serta penyediaan jasa pertambangan lainnya. Nilai kontrak perjanjian ini dihitung berdasarkan variabel-variabel yang tertera dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2030.

**t. Gold Sales Agreement - PT Elang Mulia Abadi
Sempurna**

On April 2, 2024, CPM and PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) entered into a agreement for the sale and purchase of precious metals from CPM to EMAS. The price of the precious metals will be determined based on the London Bullion Market Association (LBMA) gold price PM (afternoon) on the last business day before the delivery date, and stated in United States Dollars (USD). The agreement is valid for three years and will expire at April 2, 2027.

**u. Dore Refining Agreement – PT Elang Mulia
Abadi Sempurna**

On April 2, 2024, CPM and PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS) obtained into an agreement for dore refining. CPM will send dore to EMAS's refining plant, and the results of the refining will be provided in the form of a packing list, certificate of analysis, and receipt for gold and silver.

In this agreement, CPM and EMAS have agreed on the refining cost per kilogram of dore, *splitting limits*, and *metal return* based on the percentage of gold and silver content.

The duration of this agreement is 12 months and will expire at April 2, 2026. As of the date of the financial statement, this agreement is still in the process of being extended.

**v. Appointment of Macmahon as Underground
Mining Contractor**

On February 7, 2025, CPM has appointed PT Macmahon Indonesia (MMI) as the underground mining contractor for the Poboya gold mine site in Palu, Sulawesi. Under this agreement, MMI will be responsible for the development of the underground mine and mineral ore extraction activities, including drilling, ore transportation & loading, mining equipment maintenance, and other mining services. The contract value in this agreement is calculated based on the variables specified in the agreement. The duration of this agreement is valid since 5 years and will expire at February 7, 2030.

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

36. Kontinjensi

36. Contingencies

Penambangan Tanpa Izin

Beberapa kelompok masyarakat telah melakukan kegiatan penambangan tanpa izin (PETI) secara tradisional di wilayah Kontrak Karya GM, CPM dan wilayah IUP LMR. Wilayah Kontrak Karya GM yang terdampak adalah di Blok I Tombulilato, wilayah Kontrak Karya CPM yang terdampak adalah di Blok I Poboya dan Blok IV Toli-Toli, sedangkan wilayah IUP LMR yang terdampak adalah Blok Bulan, Abong.

Kegiatan PETI pada wilayah GM, CPM dan LMR, berpotensi mengakibatkan kerusakan lingkungan karena adanya penggunaan bahan beracun dan berbahaya (merkuri dan sianida) dalam pengolahan bijih yang terdapat yang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang berupa pengeluaran-pengeluaran biaya untuk memperbaiki kerusakan yang diakibatkan oleh PETI, biaya-biaya untuk menangani masalah hukum, dan kehilangan peluang untuk memperoleh hasil di wilayah yang dikuasai oleh PETI.

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai dampak kegiatan PETI terhadap wilayah Kontrak Karya GM dan CPM serta wilayah IUP LMR, GM, CPM dan LMR telah melakukan *baseline study* atas wilayah Kontrak Karya yang juga meliputi kajian atas dampak kegiatan PETI. Selain itu, saat ini GM dan CPM tengah melakukan kajian atas dampak sosial, kesehatan dan lingkungan atas kegiatan PETI tersebut. Upaya persuasif maupun tindakan hukum telah dilakukan oleh GM, CPM dan LMR dengan melibatkan pihak aparat penegak hukum serta pejabat yang berwenang untuk menghentikan kegiatan PETI tersebut.

Illegal Mining

There were groups of the community that have carried out illegal mining activities (PETI), in a conventional manner, in CoW areas of GM, CPM and IUP area of LMR. The areas that were adversely affected were Blok I Tombulilato in the CoW area of GM, Block I Poboya and Block IV Toli-Toli in the CoW area of CPM, also not to mention the LMR's IUP area Block Bulan, Abong.

Illegal mining activities (PETI) within the GM, CPM Contract of Work areas, and LMR's IUP area have the potential to cause environmental damage due to the use of hazardous and toxic materials (mercury and cyanide) in ore processing. These activities may result in financial losses, including expenses incurred to remediate environmental damage caused by PETI, legal handling costs, and the loss of potential revenue from areas occupied by PETI.

To obtain comprehensive information regarding the impacts of PETI on the GM, CPM Contract of Work areas and LMR's IUP area, GM CPM and LMR have conducted a baseline study covering the entire Contract of Work areas, which includes an assessment of the impacts of PETI activities. In addition, GM and CPM are currently undertaking further studies to evaluate the social, health, and environmental impacts of PETI activities. Nonetheless, GM, CPM, and LMR have also taken persuasive measures as well as legal actions, in coordination with law enforcement authorities and relevant government officials, to stop the ongoing PETI activities.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

**37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

**37. Monetary Assets And Liabilities
Denominated In Foreign Currencies**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan
liabilitas moneter dalam mata uang asing
sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025,
the Group has monetary assets and liabilities in
foreign currencies as follows:

30 Juni 2026 / June 30, 2026			
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in USD
Kas dan bank			
Kas di Bank	Rp	200.052.160.128	11.203.638
	AUD	19.859	14.569
Piutang Usaha	Rp	133.044.538.176	7.450.971
Uang Muka	Rp	939.435.425.856	52.611.751
Aset Tidak Lancar Lainnya	AUD	151.854	111.404
Total Aset			71.392.333
Liabilitas			
Utang Usaha	Rp	343.045.490.112	19.211.777
	AUD	479.013	351.417
	EUR	1.677	2.034
	SGD	1.100	905
Liabilitas Sewa Pembiayaan	Rp	232.487.173.440	13.020.115
Beban Akruai	Rp	38.820.640.320	2.174.095
Utang Pajak	Rp	274.111.741.440	15.351.240
Total Liabilitas			50.111.583
Aset Moneter Neto			21.280.750
31 Desember 2025 / December 31, 2025			
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in USD
Kas dan Bank			
Kas di Bank	Rp	387.708.689.082	23.102.651
	AUD	1.992	1.336
Piutang Usaha	Rp	18.670.209.948	1.112.514
Uang Muka	Rp	710.231.609.370	42.321.035
Aset Tidak Lancar Lainnya	AUD	165.301	110.859
Total Aset			66.648.395
Liabilitas			
Utang Usaha	Rp	182.841.937.404	10.895.122
	AUD	257.611	172.767
	EUR	1.788	2.105
	SGD	1.174	914
Liabilitas Sewa Pembiayaan	Rp	122.615.769.852	7.306.386
Beban Akruai	Rp	24.360.986.148	1.451.614
Utang Pajak	Rp	192.007.443.486	11.441.273
Total Liabilitas			31.270.181
Aset Moneter Neto			35.378.214

38. Manajemen Risiko

Grup beroperasi dalam industri yang memiliki beragam pemangku kepentingan dengan latar belakang dan kepentingan berbeda. Keadaan ini membuat Grup menyadari bahwa terdapat beberapa jenis risiko yang bersumber dari internal dan eksternal Grup, yang dapat mengganggu usaha Grup dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Grup menyadari bahwa penerapan manajemen risiko yang reaktif dan pasif bukanlah sebuah langkah yang bijak. Grup berkewajiban untuk menerapkan manajemen risiko yang proaktif dan antisipatif pada semua tingkat organisasi untuk menciptakan tata kelola korporasi yang baik.

Sebagai usaha nyata untuk menerapkan manajemen risiko yang bersifat proaktif dan antisipatif secara baik dan benar, saat ini Grup dalam proses menerapkan kerangka manajemen risiko dengan berpedoman dan mengacu kepada ISO 31000: *Risk Management - Principles and Guidelines*. Penerapan manajemen risiko tercermin pada aktivitas sepanjang tahun berjalan, yang di dalamnya Grup secara aktif mengelola risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat.

Risiko-risiko serta rencana mitigasi yang dapat berdampak pada usaha pencapaian tujuan Grup secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Risiko Perubahan Perkiraan Cadangan dan Sumber Daya Pada Tahap Eksplorasi

Portofolio aset yang dimiliki Grup sangat rentan terhadap ketidakpastian, baik dalam hal volume atau jumlah maupun kualitas. Perkiraan cadangan dan sumber daya yang dimiliki Grup, termasuk cadangan terbukti (*proven*) dan terduga (*probable*) merupakan perkiraan yang dibuat berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan praktik dalam industri. Perkiraan tersebut dapat mengalami perubahan yang cukup signifikan apabila terdapat informasi baru di kemudian hari.

Risiko-risiko yang berkaitan dengan perkiraan tersebut di antaranya risiko adanya perbedaan perkiraan dengan kondisi sesungguhnya, termasuk kemungkinan perbedaan kuantitas, volume, dan kondisi geologis lainnya, serta peningkatan biaya produksi, dan belanja modal.

38. Risks Management

The Group is conducting its business in an industry that has a variety of stakeholders with different interests and backgrounds. This situation has brought awareness to the Group that there are several types of risks existing either from internal or external factors, which can disrupt the Group's efforts to achieve its appointed objectives and targets. The Group realizes that implementing reactive and passive risk management is not an option. The Group is required to implement proactive and anticipatory risk management at all levels to support the practice of Good Corporate Governance.

As a real effort to implement proactive and anticipatory risk management properly and correctly, the Group is in the process of implementing a business group risk management framework with guidelines and in reference to ISO 31000: Risk Management - Principles and Guidelines. The implementation of risk management were reflected throughout the year, where the Group actively managed risks previously identified and prepared measures to mitigate them, as appropriate.

The risks and mitigation plans that can have an impact on achieving the Group's objectives in general can be grouped as follows:

a. Risk of Change in Estimates Reserves and Resource in Exploration Stage

The portfolio of assets owned by the Group is highly susceptible to the risks of uncertainty, both in terms of volume or quantity and quality. The estimated reserves and resources owned by the Group, including proven reserves and probable reserves, are estimated based on knowledge, experience and practice in the industry. The estimates could change significantly when new information emerge in the future.

The risks associated with these estimates include the risk of differences between the estimates and actual conditions, including possible differences in quantity, volume and other geological conditions, increased production costs and capital expenditures, etc.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risk Management (continued)

Perkiraan tersebut berpotensi tidak akurat dan membutuhkan penyesuaian. Penyesuaian cadangan dan sumber daya logam, dapat mempengaruhi pengembangan rencana pertambangan Grup serta berpotensi menimbulkan dampak yang material bagi kegiatan usaha, kondisi keuangan, serta hasil dan prospek usaha Grup.

The estimates are potentially inaccurate and may need adjustment. Adjustment to the reserves and resources of metals can affect the development of the mining plans of the Group and may potentially cause a material impact on the operations, financial condition, results of operations and business prospects of the Group.

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup mempekerjakan ahli-ahli pertambangan yang secara reguler melakukan penaksiran jumlah cadangan di setiap lokasi tambang. Di samping itu, pada saat-saat tertentu, sesuai dengan kebutuhan, Grup mengontrak pihak independen untuk melakukan hal yang sama.

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group employs mining experts which regularly performed the assessment of the amount of reserves at each mine site. In addition, at certain times, according to the needs, the Group contracted an independent party to do the same assessment.

b. Risiko Ketidaktepatan Waktu pada Tahap Pengembangan Proyek

Pengembangan proyek tambang membutuhkan perencanaan yang baik sebelum mencapai tahapan produksi. Ketidaktepatan waktu dalam penyelesaian pengembangan proyek dapat mengakibatkan kenaikan biaya yang jumlahnya signifikan, dan penundaan pelaksanaan tahap produksi dapat mengakibatkan tidak tercapainya kinerja keuangan yang diperkirakan sebelumnya.

b. Risk of Inaccuracy Time in Project Development Stage

The development of a mining project requires good planning before reaching the production stage. Inaccuracy time in the completion of project development can result a significant increase in costs, and the delay in the execution of production stage can result in the failure to achieve the financial performance that was previously estimated.

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup mempekerjakan ahli perencanaan pertambangan untuk menyusun rencana pengembangan proyek. Di samping itu, Grup bekerjasama dengan mitra usaha strategis yang berpengalaman dalam pengembangan proyek.

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group employs expert mine planning for the project development plan. In addition, the Group collaborates with strategic business partners who are experienced in project development.

c. Risiko Keterbatasan Dana Pada Tahap Pengembangan Proyek

Pengembangan, konstruksi, dan operasional dari proyek-proyek tambang yang berpotensi, termasuk DPM dan GM membutuhkan dana yang besar sebelum mencapai tahapan produksi. Pendanaan tersebut selain berasal dari arus kas internal, juga dari sumber-sumber eksternal lainnya. Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup menggandeng mitra usaha untuk penyediaan dana yang diperlukan. Selain itu, Grup mencari pendanaan dari perbankan dan lembaga-lembaga keuangan lainnya.

c. Risk of Funding Limitations in the Project Development Stage

The development, construction, and operation of potential mining projects including DPM and GM require significant funding before reaching the production stage. This funding comes from internal cash flows and other external sources. To minimize the potential occurrence of these risks, the Group cooperates with business partners to provide the necessary funds. In addition, the Group seeking funding from banks and other financial institutions.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risks Management (continued)

d. Risiko Operasional

Termasuk ke dalam tahapan operasional adalah tahapan produksi, yaitu ketika barang tambang dieksploitasi untuk tujuan komersial. Risiko dalam tahapan ini adalah risiko kemungkinan adanya perubahan dalam jumlah tonase yang diproduksi, kualitasnya, kadar metalurginya, dan kondisi geoteknikal lokasi yang akan ditambang yang tidak atau belum terantisipasi sebelumnya. Selain dari itu, terdapat pula risiko kenaikan biaya eksploitasi dan/atau harga barang tambang yang lebih rendah dari yang diperkirakan.

1) Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi dan proyek pengembangan usaha, Grup menghadapi risiko keuangan berupa kerugian yang diakibatkan oleh tidak ditemukannya cadangan mineral atau ditemukan namun tidak ekonomis, risiko mata uang, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a) Risiko tidak ditemukannya cadangan mineral atau ditemukan namun tidak ekonomis

Untuk memperkecil potensi terjadinya risiko ini, Grup memilih pihak-pihak terpercaya yang sudah biasa mencari lokasi-lokasi potensial. Selain itu, Grup memiliki tenaga-tenaga ahli yang kompeten untuk memverifikasi informasi-informasi yang disampaikan oleh pihak-pihak tersebut sebelum melaksanakan proses akuisisi atas lokasi-lokasi yang bersangkutan.

b) Risiko mata uang

Grup terekspos risiko mata uang bukan USD karena sebagian aset, liabilitas, dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pengadaan barang dan jasa. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas risiko ini, karena besarnya risiko mata uang yang dihadapi Grup tidak signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai akibat dari perubahan pertukaran mata uang Rupiah dan mata uang lainnya terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi bahwa tidak ada perubahan pada variabel-variabel lainnya.

d. Operational Risks

Included in the operational stages are the production stages, that is when mining goods are exploited for commercial purposes. The risk in this stage is the risk of possible changes in the amount of tonnage produced, the quality, the metallurgical level, and the geotechnical conditions of the location to be mined which were not or have not been anticipated beforehand. Apart from that, there is also a lower than expected risk of exploitation and/or mining goods costs.

1) Financial Risks

In carrying out operations and business development projects, the Group faces financial risks in the form of losses caused by not finding mineral reserves or found, but not economic, currency risks, credit risk and liquidity risk.

a) The risk of not finding mineral reserves or found but not economic

To minimize the potential occurrence of these risks, the Group chose reliable parties that are used to find potential locations. In addition, the Group has competent experts to verify the information submitted by these parties before carrying out the acquisition process of the locations concerned.

b) Currency risk

The Group is exposed to non-USD currency risk due to some assets, liabilities, and operational transactions of the Group are dominated by Rupiah which mainly comes from goods and services procurement transactions. The Group has no policy of hedging this risk, because the amount of currency risk faced by the Group is not significant.

The following table shows the sensitivity of earnings before the consolidated income tax expense as a result of changes in the exchange of Rupiah and other currencies against US Dollar, assuming that there are no changes in other variables.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risks Management (continued)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kenaikan			Increase
Rp meningkat 1%	215.091	354.418	Rp increased by 1%
AUD meningkat 1%	(2.254)	(606)	AUD increased by 1%
EUR meningkat 1%	(20)	(21)	EUR increased by 1%
SGD meningkat 1%	(9)	(9)	SGD increased by 1%
Total	212.808	353.782	Total
Penurunan			Decrease
Rp menurun 1%	(215.091)	(354.418)	Rp decreased by 1%
AUD menurun 1%	2.254	606	AUD decreased by 1%
EUR menurun 1%	20	21	EUR decreased by 1%
SGD menurun 1%	9	9	SGD decreased by 1%
Total	(212.808)	(353.782)	Total

c) Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup menempatkan kas dan setara kas pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan Badan Usaha Milik Negara lainnya.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

c) Credit Risk

The Group controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Group put only on the banks with a good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Group had cash and cash equivalents in the various financial institutions.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Group places its cash and cash equivalents with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other State-Owned Enterprises.

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risks Management (continued)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas di Bank			Cash in Banks
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counter-parties with external credit rating (Pefindo)
idAAA	30.988.940	17.345.651	idAAA
idAA-	1.028.912	23.058.926	idAA-
idAA	30	36	idAA
idBBB+	674	704	idBBB+
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	14.569	1.336	Counter-parties without external credit rating
Total Kas di Bank	32.033.125	40.406.653	Total Cash in Banks

d) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen pembayaran liabilitasnya, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas, bank, dan deposito untuk kegiatan operasionalnya.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

d) Liquidity Risk

At this time the Group expects to pay all liabilities at maturity. To fulfil the payment for liabilities commitment, the Group manages liquidity risk by maintaining cash, bank, and deposits for its operational activities.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

30 Juni 2026 / June 30, 2026					
Tidak Ditentukan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total/ Total		
Utang Usaha	--	19.963.603	--	19.963.603	Trade Payables
Liabilitas Sewa Pembiayaan	--	8.624.333	4.395.782	13.020.115	Finance Lease Liabilities
Utang Pihak Berelasi	1.393.444	--	--	1.393.444	Due to Related Parties
Pinjaman Bank	--	13.900.000	264.100.000	278.000.000	Bank Loan
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	1.095.932	952.494	2.048.426	Other Long-Term Loan
Total	1.393.444	43.583.868	269.448.276	314.425.588	Total
31 Desember 2025 / December 31, 2025					
Tidak Ditentukan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total/ Total		
Utang Usaha	--	12.105.816	--	12.105.816	Trade Payables
Liabilitas Sewa Pembiayaan	--	7.306.386	--	7.306.386	Finance Lease Liabilities
Utang Pihak Berelasi	1.311.311	--	--	1.311.311	Due to Related Parties
Pinjaman Bank	--	24.281.850	6.477.950	30.759.800	Bank Loan
Pinjaman Jangka Pendek Lainnya	--	59.436.703	--	59.436.703	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	--	12.213.835	--	12.213.835	Other Long-Term Loan
Total	1.311.311	115.344.590	6.477.950	123.133.851	Total

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

38. Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risks Management (continued)

2) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seperti yang telah diuraikan pada Catatan 2h, nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per tanggal pelaporan:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	
Kas dan Bank	32.130.986	32.130.986	40.435.499	40.435.499	Cash and Bank
Kas yang dibatasi penggunaannya	7.986.378	7.986.378	10.018.151	10.018.151	Restricted cash
Piutang Usaha	7.450.971	7.450.971	1.112.514	1.112.514	Trade Receivable
Uang Muka	146.955.611	146.955.611	138.113.429	138.113.429	Advances
Piutang Pihak Berelasi	22.503.329	22.503.329	21.651.659	21.651.659	Due from Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	984.297	984.297	991.800	991.800	Other Non-current Assets
Total Aset Keuangan	218.011.572	218.011.572	212.323.052	212.323.052	Total Financial Assets
Utang Usaha	19.963.603	19.963.603	11.502.351	11.502.351	Trade Payables
Liabilitas Sewa Pembiayaan	13.020.115	13.020.115	7.306.386	7.306.386	Finance Lease Liabilities
Beban Akrua	31.762.859	31.762.859	43.511.737	43.511.737	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	2.048.426	2.048.426	1.056.243	1.056.243	Other Long-term Loan
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	11.441.273	11.441.273	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	278.000.000	278.000.000	180.000.000	180.000.000	Bank Loan
Utang Pajak	9.389.346	9.389.346	11.441.273	11.441.273	Taxes Payable
Utang Pihak Berelasi	1.393.444	1.393.444	1.378.742	1.378.742	Due to Related Parties
Total Liabilitas Keuangan	355.577.793	355.577.793	267.638.005	267.638.005	Total Financial Liabilities

2) Fair Value of Financial Instruments

As described in Note 2h, the fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities per reporting date:

3) Risiko Manajemen Permodalan

Manajemen permodalan bertujuan untuk menjamin kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah struktur permodalannya untuk memastikan bahwa struktur modal Grup memberikan tingkat pengembalian yang optimal kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup melakukan berbagai penerbitan saham baru dan/atau menjual aset Grup, dalam rangka mengurangi pinjaman dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan utang usaha.

3) Capital Risk Management

Capital management aims to ensure the ability of the Group's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Periodically, the Group examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

39. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Sampai dengan 30 Juni 2026, Grup mengalami defisit sebesar USD697.536.221.

Rencana strategis Grup mencakup sejumlah inisiatif penting untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. CPM akan mengoptimalkan kegiatan pencarian cadangan bijih di Blok I Poboya guna memenuhi kebutuhan produksi pabrik yang direncanakan mencapai 10.000 TPD. Selain itu, penambangan bawah tanah diharapkan akan dimulai di kuartal 1 tahun 2027, agar dapat meningkatkan produksi emas seiring dengan tingginya kadar emas dalam bijih di area tambang bawah tanah.

Di sisi lain, SHS dan GM terus mempercepat proses eksplorasi untuk mencapai target cadangan yang telah ditetapkan, demi memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan produksi di masa mendatang.

Saat ini LMR sedang menunggu persetujuan peningkatan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Produksi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Dengan diperolehnya IUP Produksi, memungkinkan LMR untuk segera merealisasikan pembangunan pabrik dengan kapasitas 2.000 TPD. Sebagai bagian dari strategi pendanaan, perusahaan juga aktif mencari sumber pendanaan baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk mendukung seluruh rencana strategis yang telah disusun oleh entitas anak.

39. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity with ability to maintain its going concern. As of June 30, 2026, The Group is in a deficit position amounting to USD697,536,221.

The Group's strategic plan includes several key initiatives to support long-term growth. CPM will optimize its exploration activities for ore reserves at Block I Poboya to meet the production requirements of the planned 10,000 TPD plant. Additionally, underground mining is expected to be start in first quarter on 2027, in order to increase gold production, given the higher gold grades in the ore at the underground mining area.

Meanwhile, SHS and GM are accelerating exploration efforts to achieve the established reserve targets, ensuring the availability of resources required to support future production activities.

LMR is currently waiting for Production Operation License (IUP) by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The granting of the Production Operation License (IUP) will enable LMR to proceed with the construction of a processing plant with a capacity of 2,000 TPD. As part of its funding strategy, the Company is actively seeking potential financing sources, both domestic and international, to support the strategic plans prepared by its subsidiary.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)

40. Informasi Tambahan Arus Kas

40. Supplementary Cash Flows Information

a. Transaksi Non-kas

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi
 arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Non-cash Transaction

Additional information that does not affect the
 consolidated cash flow as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Kapitalisasi Beban Penyusutan ke Properti Pertambangan (Catatan 13)	1.425.859	191.727	Capitalization of Depreciation Expense to Mining Property (Note 13)
Penambahan Properti Pertambangan Dari Uang Muka Kontraktor (Catatan 13)	3.053.550	--	Increase of Mining Properties Due to Advances of Contractors (Note 13)
Penurunan Liabilitas Sewa Pembiayaan Akibat Selisih Kurs (Catatan 18)	102.994	--	Decrease of Finance Lease Liabilities Due to Foreign Exchange (Note 18)
Kapitalisasi Beban Penyusutan ke Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Catatan 14)	72.129	4.133	Capitalization of Depreciation Expense to Exploration and Evaluation Assets (Note 14)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pihak Berelasi Akibat Pengakuan Beban Bunga (Catatan 32)	29.087	33.834	Increase (Decrease) of Due to Related Parties Due to Interest Expense Recognition (Note 32)
Kenaikan (Penurunan) Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 11)	(5.812)	(562.591)	Increase (Decrease) of Investment in Joint Ventures (Note 11)
Pengakuan Beban Bunga dan Keuangan Dari Amortisasi Beban Keuangan Ditangguhkan (Catatan 16)	(1.890.000)	--	Recognition of Interest & Financial Expenses Due to Amortization of Deferred Financial Charges (Note 16)
Penambahan Aset Tetap yang berasal dari Liabilitas Sewa Pembiayaan (Catatan 12, 18)	(9.553.498)	4.085.398	Addition of Fixed Assets through Finance Lease Liabilities (Notes 12, 18)
Penambahan Investasi Ventura Bersama Dari Uang Muka Investasi (Catatan 10, 11)	(20.530.998)	--	Addition to Investment in Joint Venture from Advance of Investment (Note 10, 11)

**b. Transaksi Rekonsiliasi Liabilitas yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Arus Kas / Cash Flow		Transaksi Non-kas/ Non-cash Transaction	30 Juni 2026/ June 30, 2026
		Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment		
Liabilitas					
Pinjaman Bank	180.000.000	108.000.000	10.000.000	--	278.000.000
Utang Pihak Berelasi	1.378.742	--	--	14.702	1.393.444
Liabilitas Sewa Pembiayaan	7.306.386	9.553.498	3.942.763	102.994	13.020.115
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	2.459.273	--	410.847	--	2.048.426
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	191.144.401	117.553.498	14.353.610	117.696	294.461.985
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Arus Kas / Cash Flow		Transaksi Non-kas/ Non-cash Transaction	30 Juni 2025/ June 30, 2025
		Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment		
Liabilitas					
Pinjaman Jangka Panjang	30.759.800	--	30.759.800	--	--
Pinjaman Jangka Pendek	59.436.703	137.821.626	74.055.657	3.143	123.205.815
Utang Pihak Berelasi	1.311.311	34.319	--	(485)	1.345.145
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	12.213.835	--	12.218.419	4.584	--
Liabilitas Sewa Pembiayaan	2.434.592	4.085.398	1.189.487	52.198	5.382.701
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	106.156.241	141.941.343	118.223.363	59.440	129.933.661

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit), serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(dalam USD penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of June 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited),
and for the Six-Months Periods Ended
As of June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In full USD, unless otherwise stated)*

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 27 Juli 2026, LMR telah mendapatkan persetujuan penyesuaian izin usaha pertambangan eksplorasi mineral logam untuk komoditas emas menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral serta Keputusan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan wilayah seluas 24.900 hektar.

42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada 31 Juli 2026.

41. Subsequent Events

On July 27, 2026, LMR obtained approval business permit exploration mining minerals for gold commodity to be Production Operation Mining Business License (IUP) based on Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources and Decision letter of Minister of Investment and Downstream Industries/Head of the Investment Coordinating Board with a total area of 24,900 hectares.

42. Management Responsibility on The Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements which were authorized for issuance on July 31, 2026.